

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH PERIODE 2018 -2022 DENGAN PEMBIAYAAN MURABAHAH SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Syarat
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

MIFTA AULIA KAISTI

NIM. 4318026

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON*
PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH PERIODE 2018 -2022
DENGAN PEMBIAYAAN MURABAHAH SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat
Memenuhi gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

MIFTA AULIA KAISTI

NIM. 4318026

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mifta Aulia Kaisti

NIM : 4318026

Judul Skripsi : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2018 -2022 Dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Maret 2024

Yang Menyatakan,



Mifta Aulia Kaisti

NOTA PEMBIMBING

Agus Arwani, M.Ag

Gg.Pendowo Limo No.33 RT.02 RW.07 Prawasan Barat Kelurahan Kedungwuni

Timur. Kec. Kedungwuni Kab,Pekalongan.

Lamp. : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mifta Aulia Kaisti

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya

kirirkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Mifta Aulia Kaisti**

NIM : **4318026**

Judul Skripsi : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2018 -2022 Dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Maret 2024

Pembimbing



Agus Arwani
NIP.197608072014121002

Agus Arwani, M.Ag

NIP.197608072014121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan,
Kab.Pekalongan Kode pos 51161

Website : www.febi.uingusdur.ac.id email: febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Mifta aulia kaisti**
NIM : **4318026**
Judul : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2018 – 2022 Dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening**

Dosen Pembimbing : **Agus Arwani, M.Ag.**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 4 April 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I
NIP. 198510122015031004

Penguji II

Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA, CA
NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 22 April 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 197502201999032001

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya (Qs.Al-Zalzalah: 7)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamua'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikatkan kemikmatan rahmat dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan – kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan serta bantuan materil non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis terhadap pihak – pihak yang telah berperan dalam membantu keterlaksanaan penulisan skripsi ini :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Kasnoto dan Ibu Istianah yang telah mendoakan dan menyemangati saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ade Gunawan selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Syariah juga Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang selalu memberikan arahan dari awal masuk perkuliahan sampai selesainya perkuliahan.

4. Bapak Agus Arwani selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan serta memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, saran dan kritik yang sangat membantu saya.
6. Teman-teman tercinta saya Ika Octaviani, Novita Duri, Mauddy Zayyinaa, Maslikhatul Ulfa dan Nafa Hatil Miskiah yang senantiasa memberikan semangat serta dukungannya terhadap saya dalam situasi apapun.
7. Serta seluruh pihak yang turut membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih banyak.

ABSTRAK

MIFTA AULIA KAISTI , Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2018 -2022 Dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening.

Profitabilitas pada bank umum syariah masih menjadi tolak ukur untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan pendapatan, asset maupun modal sendiri. Dalam penentuan perolehan profitabilitas dibutuhkan suatu rasio yang salah satunya yakni return on asset. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank umum syariah yakni dana pihak ketiga, *non performing financing* dan pembiayaan murabahah. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, *non performing financing* terhadap profitabilitas dengan pembiayaan murabahah sebagai variabel intervening. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis data sekunder yang meliputi dana pihak ketiga, *non performing financing*, profitabilitas dan pembiayaan murabahah dari bank umum syariah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis jalur dan analisis hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, *non performing financing* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah, *non performing financing* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah, dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan pembiayaan murabahah sebagai variabel intervening, *non performing financing* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan pembiayaan murabahah sebagai variabel intervening.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, Profitabilitas, Pembiayaan Murabahah

ABSTRACT

MIFTA AULIA KAISTI, The Influence of Third Party Funds (DPK), Non-Performing Financing (NPF) on the Profitability of Sharia Banks for the 2018-2022 Period with Murabahah Financing as an Intervening Variable

Profitability in sharia commercial banks is still a benchmark for measuring a company's ability to earn profits related to income, assets and own capital. In determining profitability, a ratio is needed, one of which is return on assets. There are several factors that influence profitability in general sharia banks, namely third party funds, non-performing financing, and murabahah financing. The aim of this research is to determine the effect of third party funds, non-performing financing on profitability with murabahah financing as an intervening variable. This type of research is quantitative research with secondary data types which include third party funds, non-performing financing, profitability and murabahah financing from Islamic commercial banks. The data analysis methods used in this research are classical assumption testing, multiple regression analysis, path analysis and hypothesis analysis. . The results of this research show that third party funds do not have a significant effect on profitability, non-performing financing has a significant effect on profitability, murabahah financing has no significant effect on profitability, third party funds have no significant effect on murabahah financing, non-performing financing has a significant effect on murabahah financing, third party funds have no effect on profitability with murabahah financing as an intervening variable, non-performing financing has no effect on profitability with murabahah financing as an intervening variable.

Keywords: Third Party Funds, Non Performing Financing, Profitability, Murabahah Financing

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai masa penulisan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M Ketua Program Studi S1 Akuntansi Syariah juga Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang selalu memberikan arahan dari awal masuk perkuliahan sampai selesainya perkuliahan.
5. Ria Anisatus Sholihah, M.S.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Agus Arwani, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan serta memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh dosen dan karyawan UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah bermanfaat memberikan ilmu dan membantu saya selama melakukan studi.
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan materil dan moral.
9. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2018 yang telah menjadi partner seperjuangan dimasa kuliah.
10. Untuk sahabat saya Ika Oktaviana, Novita Duri, Mauddy Zayyinaa Maslikhatul Ulfa dan Nafa Hatil Miskiah yang senantiasa memberikan semangat serta dukunganya terhadap saya dalam situasi apapun.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu

Pekalongan, 25 Maret 2024



Mifta Aulia Kaisti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL,.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xix
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	12

A. Landasan Teori.....	12
1. Agency theory	12
2. Profitabilitas	15
3. Pembiayaan murabahah.....	19
4. Dana pihak ketiga.....	23
5. Non Performing Financing (NPF)	27
B. Telaah Pustaka.....	29
C. Kerangka berpikir.....	41
D. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	46
B. Setting Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel.....	47
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	49
E. Sumber Data	52
G. Metode Analisis Data.....	53
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Gambaran umum objek penelitian.....	62
B. Analisis Data.....	71
1. Analisis statistic deskriptif	71
2. Hasil uji asumsi klasik.....	73
3. Uji regresi linier berganda.....	79
4. Uji hipotesis.....	82
5. Uji koefisien determinan.....	86
6. Analisis jalur (path analysys).....	87
C. Pembahasan.....	92

1. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA)	92
2. Pengaruh <i>non performing financing</i> terhadap profitabilitas (ROA) ...	94
3. Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas (ROA)	96
4. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan murabahah.....	98
5. Pengaruh <i>non performing financing</i> terhadap pembiayaan murabahah	99
6. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA) melalui pembiayaan murabahah	101
7. Pengaruh <i>non performing financing</i> terhadap profitabilitas (ROA) melalui pembiayaan murabahah	102
BAB V PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Keterbatasan Penelitian.....	108
C. Implikasi.....	108
D. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	i

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof ^/. Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

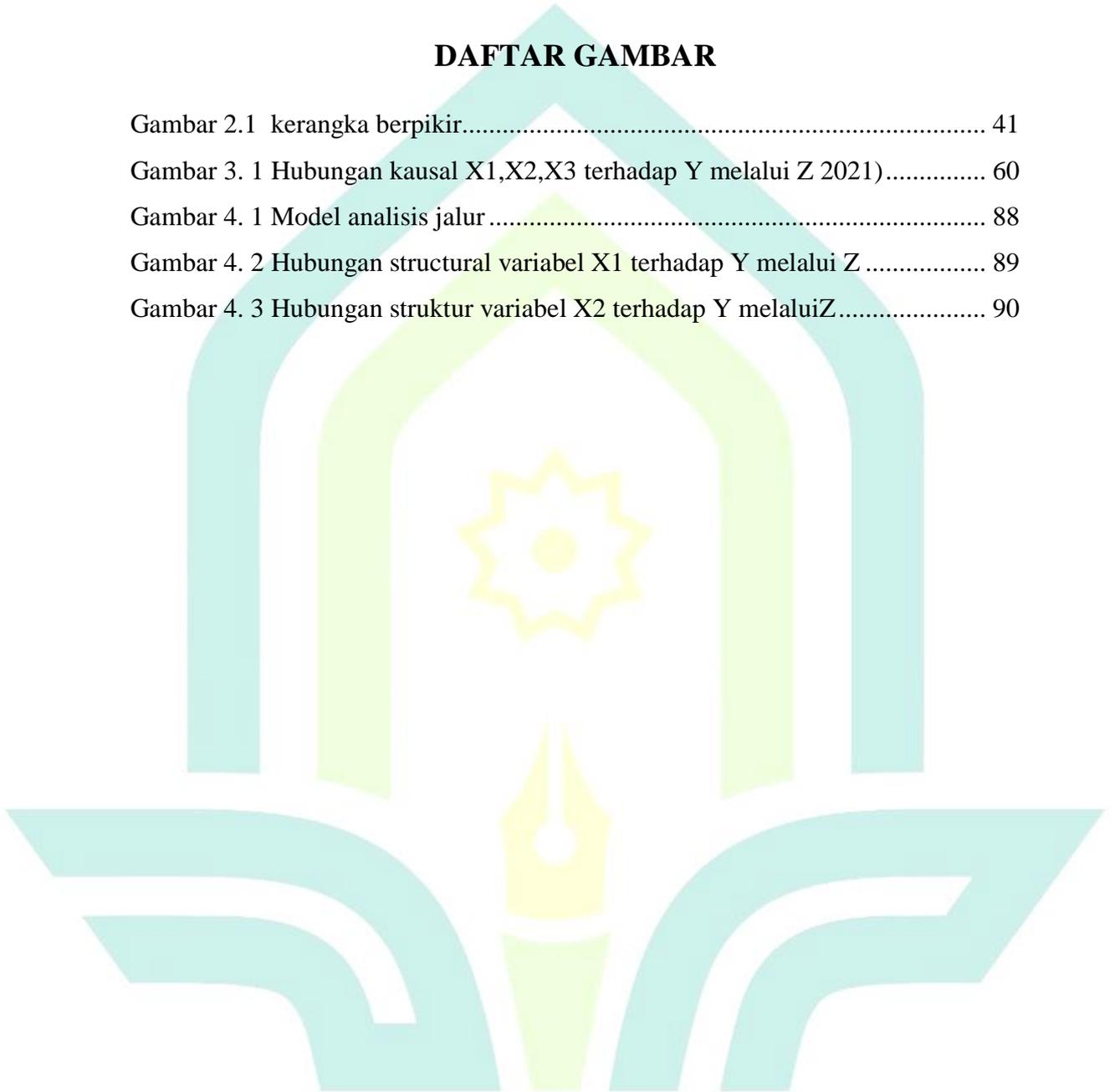
شيء ditulis *syai`un*

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Tabel penelitian terdahulu.....	29
Tabel 3 1 Kriteria pemilihan sampel.....	48
Tabel 3 2 Definisi Operasional variabel.....	50
Tabel 4 1 Hasil uji statistik deskriptif	72
Tabel 4 2 Uji normalitas kolmogrov-smirnov.....	73
Tabel 4 3 Uji multikolonieritas substruktur 1	74
Tabel 4 4 Uji multikolonieritas substruktur 2	75
Tabel 4 5 Uji heteroskedasitas substruktur 1	76
Tabel 4 6 heteroskedasitas substruktur 2.....	76
Tabel 4 7 Hasil uji autokorelasi substruktur 1	77
Tabel 4 8 Uji autokorelasi substruktur 2.....	78
Tabel 4 9 Hasil uji regresi linier berganda substruktur I.....	79
Tabel 4 10 Hasil uji regresi linier berganda substruktur 2.....	81
Tabel 4 11 Uji T substruktur 1	82
Tabel 4 12 Uji T substruktur 2	84
Tabel 4 13 Uji F substruktur 1	85
Tabel 4 14 Uji F substruktur 2	86
Tabel 4 15 Uji koefisien determinan substruktur 1	86
Tabel 4 16 Uji koefisien determinan substruktur 2.....	87
Tabel 4 17 Tabel analisis jalur	91
Tabel 4 18 tabel hasil hipotesis	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka berpikir.....	41
Gambar 3. 1 Hubungan kausal X1,X2,X3 terhadap Y melalui Z 2021).....	60
Gambar 4. 1 Model analisis jalur	88
Gambar 4. 2 Hubungan structural variabel X1 terhadap Y melalui Z	89
Gambar 4. 3 Hubungan struktur variabel X2 terhadap Y melaluiZ.....	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar nama perbankan syariah	i
Lampiran 2 Data perbankan syariah	ii
Lampiran 3 Hasil uji analisis statistik deskriptif.....	v
Lampiran 4 Hasil uji asumsi klasik	vi
Lampiran 5 Uji regresi linier berganda	ix
Lampiran 6 uji T.....	x
Lampiran 7 uji f.....	xi
Lampiran 8 uji koefisien determinan	xii
Lampiran 9 Hasil analisis jalur	xiii
Lampiran 10 Tabel Durbin Watson.....	xiv
Lampiran 11 Tabel uji t.....	xv
Lampiran 12 Tabel f.....	xvi
Lampiran 13 Daftar riwayat hidup	xix

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia merupakan Negara dengan populasi muslim terbesar oleh sebab itu peluang perbankan syariah untuk berkembang masih sangat besar, bermula ketika adanya permintaan masyarakat yang menginginkan adanya jasa keuangan yang sehat munculah jasa keuangan yang berbasis syariah pada tahun 1992 yang resmi dioperasikan pada tahun 1992 dimana bank muamalat menjadi pelopor berdirinya bank yang menjalankan prinsip yang sesuai dengan syariat islam di Indonesia. (Ardetha and sina, 2020)

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia bermula pada tahun 1963 berawal sejak saat bank Indonesia memberikan keleluasaan kepada bank bank yang beroperasi di Indonesia untuk memberikan suku bunga sesuai SOP dari masing masing bank pemerintah mengharapkan dengan diciptakanya kebijakan diregulasi pada dunia perbankan akan menciptakan efisiensi yang kuat untuk menopang perekonomian rakyat Indonesia. perkembangan bank syariah di Indonesia dapat dilihat pada statistik milik otoritas jasa keuangan per tahun 2021 jumlah perbankan syariah di indonesia mencapai 15 bank dengan asset yang telah dimiliki bank syariah mencapai 2.050,44 triliun.(OJK, 2021)

Dalam perekonomian Indonesia bank syariah harus menghadapi tantangan yang cukup besar, untuk mencapai daya saing yang tinggi tentunya bank-bank syariah diharuskan memperhatikan kemampuannya untuk menjadi bank yang sehat yakni dengan tetap menjaga tingkat profitabilitas yang dihasilkan dalam hal ini bank memerlukan rasio untuk mengukur kemampuannya dalam memperoleh profitabilitas yang didapat dengan menggunakan ROA bank syariah dapat mengukur nilai profitabilitas yang diukur melalui asset yang sebagian besar dananya didapat dari simpanan masyarakat, oleh sebab itu ROA dipercaya lebih efektif digunakan dalam mengukur profitabilitas yang didapat oleh bank syariah karena semakin besar ROA yang didapat semakin besar pula keuntungan yang dicapai oleh bank dan secara otomatis akan menjadikan bank dalam posisi yang baik. Dalam mengukur tingkat profitabilitas tentunya terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan yakni GPM, NPM, ROA dan ROE namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan ROA sebagai dasar pengukuran profitabilitas. (Angraini, 2018)

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yakni dana pihak ketiga, *non performing financing* dan juga pembiayaan murabahah. Dana pihak ketiga merupakan dana yang bersasal dari badan usaha maupun masyarakat individu yang dihimpun oleh pihak perbankan yang nantinya akan disalurkan melalui pembiayaan. Berdasarkan peraturan bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008 dana pihak ketiga

merupakan suatu kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing. (Ardheta and Sina, 2020) Sedangkan *non performing financing* merupakan prosentase pembiayaan bermasalah yang ada pada perbankan syariah yang terdiri dari pembiayaan kurang lancar sampai macet sering disebut dengan pembiayaan non lancar (Angraini, 2018).

Jika dilihat dari segi produktivitasnya yang berkaitan dengan pembiayaan bermasalah yakni kemampuan untuk mendapatkan suatu keuntungan pada bank berkurang atau bahkan sudah tidak ada lagi. *Non performing financing* berperan sebagai suatu instrumen yang digunakan dalam mengukur suatu aktiva produktivitas terutama mengenai pembiayaan yang bermasalah pada bank syariah berdasarkan SEBI No. 12/11/DPNP bahwa pembiayaan yang diukur dengan NPF antara lain merupakan pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga namun tidak termasuk pembiayaan kepada bank lain yang dihitung melalui nilai tercatat dalam neraca namun tidak dipersetahunkan. (Ramadhan, 2018).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perolehan profitabilitas yakni salah satunya pembiayaan murabahah yang merupakan pembiayaan dengan akad jual beli dimana harga perolehan barang serta keuntungannya telah disepakati oleh kedua belah pihak. Jika pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh bank meningkat maka perolehan profitabilitas juga akan meningkat. Namun akhir -akhir ini muncul beberapa temuan mengenai pembiayaan yang dilakukan oleh bank, yakni pembiayaan tidak selamanya akan mempengaruhi

profitabilitas bank syariah hal ini dikarenakan terdapat resiko yang akan dihadapi oleh bank dalam menyalurkan pembiayaan oleh sebab itu bank perlu melakukan pengawasan terhadap pembiayaan yang disalurkan agar dapat mengendalikan perolehan profitabilitas. Disisi lain pada periode tahun 2018 – 2022 perolehan ROA pada bank umum syariah mengalami perubahan yang cukup signifikan pada tahun 2018 perolehan ROA menunjukkan angka 1,28% lalu meningkat pada tahun 2019 dengan jumlah 1,73% namun pada tahun 2020 terjadi penurunan yakni dengan angka 1,40% dan meningkat kembali pada tahun 2021 dan 2022 dengan angka 1,55% sampai dengan 2,00% sumber ini didapat dari data statistik otoritas jasa keuangan pada periode tahun 2018-2022.

Meskipun sempat terjadi krisis keuangan bank syariah mampu bertahan dan menunjukkan performa yang baik, ketika rasio profitabilitas meninggi bank syariah mampu merefleksibelkan NPF dan besarnya resiko kredit yang dihadapi bank. menurut penelitian yang telah dilakukan (Salman, 2021) yang menyatakan bahwa third party funds (DPK) berpengaruh positif terhadap profitabilitas hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dila angraini (2018) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas untuk variabel *non performing financing* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas dan pembiayaan murabahah, dengan meningkatnya Dana Pihak Ketiga (DPK) didapat oleh bank syariah maka dana yang akan disalurkan untuk pemberian pembiayaan kredit juga akan mengalami

peningkatan hal ini juga berdampak pada profitabilitas yang akan didapat oleh bank syariah.

pada bank syariah telah dihitung selama 8 tahun terakhir ini rasio NPF telah mengalami mengalami fluktuasi yang berbeda pada setiap tahunnya hal ini terjadi secara tidak signifikan dan bahkan mengalami peningkatan yang drastis pada setiap tahunnya hal tersebut memberi signal bahwa bank syariah harus berhati-hati dalam melakukan pembiayaan karena semakin tinggi NPF dari pembiayaan yang diberikan maka akan berpengaruh pada profitabilitas yang didapat oleh bank syariah. Kemudian penelitian yang telah dilakukan oleh Ramadhan (2018) yang menyatakan bahwa variable DPK, dan NPF berpengaruh terhadap profitabilitas, jika diamati dari periode 2018 terdapat *non performing financing* yang memiliki tingkat kolektabilitas kurang lancar, macet dan diragukan dengan angka 3,4, dan 5 dengan adanya hasil ini bank diharuskan membentuk dana cadangan dengan menggunakan penyisihan penghapusan produk aktiva (PPA) hal ini berdampak pada berkurangnya pendapatan pada pembiayaan yang dilakukan berkurang sehingga menyebabkan berkurangnya profitabilitas.

Beberapa penelitian diatas telah menunjukkan bahwa ada banyak penelitian yang menunjukkan variable NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah maupun pembiayaan murabahah. jika dilihat dari beberapa penelitian terdahulu peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam menjalankan suatu kegiatannya bank syariah akan selalu terikat

oleh rasio keuangan hal ini sama seperti pedangang maupun perusahaan lainya dapat dikatakan kegiatan perbankan tak luput dari proses penghimpunan dana dan menyalurkan dana yang didapatkan oleh masyarakat (pihak ketiga) kepada masyarakat umum agar kegiatan pada perbankan dapat terus berjalan secara semestinya. dengan adanya fenomena gap dan resech gap tersebut menarik minat peneliti untuk meneliti “**pengaruh DPK,NPF, terhadap profitabilitas dengan pembiayaan murabahah sebagai variable intervening**”. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk membuktikan apakah variabel NPF dapat berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank syariah juga pembiayaan murabahah, peneliti juga tertarik ingin membuktikan bahwa variabel dana pihak ketiga akan menjamin meningkatnya profitabilitas yang didapat oleh bank syariah dengan alasan yang lebih teoritis dalam hal ini juga peneliti ingin membuktikan apakah rasio profitabilitas (ROA) dapat secara efisien dalam pengukuran profit yang didapat oleh bank syariah.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini data yang akan diambil oleh peneliti yakni hanya 10 bank syariah yang terdaftar pada Otoritas jasa Keuangan hal ini disebabkan karena bank – bank syariah yang mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2018 – 2022 hanya berjumlah 10 bank syariah yakni Bank Aceh syariah, Bank muamalat syariah, Bank victoria syariah, Bank Jabar Banten syariah, Bank mega syariah, Bank panin dubai

syariah, Bank syariah bukopin, BCA syariah, Bank tabungan pensiunan nasional syariah, Bank NTB syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang diatas dapat digambarkan suatu rumusan masalah guna memberikan arahan terhadap peneliti dalam pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah ?
2. Apakah *non performing financing* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah ?
3. Apakah pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah ?
4. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah ?
5. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah ?
6. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah melalui pembiayaan murabahah sebagai variabel intervening ?
7. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah melalui pembiayaan murabahah sebagai variabel intervening ?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.
2. Untuk menganalisis *Non Performing Financing (NPF)* dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.
3. Untuk menganalisis pembiayaan murabahah dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah
4. Untuk menganalisis dana pihak ketiga dapat berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah.
5. Untuk menganalisis *Non performing financing* dapat berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah.
6. Untuk menganalisis Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah melalui pembiayaan murabahah sebagai variabel intervening.
7. Untuk menganalisis *Non Performing Financing (NPF)* dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah melalui pembiayaan murabahah sebagai variabel intervening.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan teori dalam pengembangan literature akuntansi tentang pengaruh dana pihak ketiga, *non performing financing* terhadap profitabilitas bank syariah dengan pembiayaan murabahah sebagai variabel intervening.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan pertimbangan, perbandingan dan juga pengembangan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang serupa.

2. Manfaat praktiis

Peneliti diharapkan dapat menjadikan bahan acuan bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat dan dapat menjadi bahan acuan dalam menentukan profitabilitas bank syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan ini sistematika pembahasan yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan fenomena dari masalah penelitian, kemudian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang dilaksanakan secara sistematika dalam penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bagian ini memiliki empat sub bab yakni landasan teori dan telaah pustaka yang dipakai kemudian kerangka berpikirnya dan pemakaian hipotesis dalam penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat pemaparan terkait jenis dan pendekatan penelitian, variabel penelitian, definisi operasional dari variabel, jenis dan sumber datanya, populasi dan teknik pengumpulan sampelnya, lalu bagaimana teknik serta analisis data yang digunakan

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab keempat memuat bab yang menjabarkan hasil pengujian terhadap analisis data, membuktikan hipotesis penulis, memaparkan jawaban peneliti atas hipotesis pembahasan data dan jawaban pernyataan dari rumusan masalah.

BAB V: PENUTUP

Bab penutup pada penelitian ini memberikan kesimpulan yang telah didapatkan implikasi teoritis dan praktis, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Agency theory

Merupakan teori kerjasama yang melibatkan pihak pertama sebagai pemilik dana dan pihak kedua sebagai pengelola dana teori ini pertama kali ditemukan oleh Jensen & mackeling, 1976 teori yang menjabarkan mengenai kerjasama antara principal dan penyalur (agen) dimana agen mendapatkan kekuasaan penuh oleh principal untuk mengembangkan bisnis melalui dana yang disalurkan. Jensen dan mackelig mendefinisikan bahwa teori agensi merupakan suatu hubungan agensi antara satu individu atau lebih (principal) yang didalam kerjasamanya melibatkan pihak lain untuk melakukan suatu kerjasama dan yang bertindak sebagai agen.(Putri and Rohawati, 2020)

Teori ini dapat digunakan secara langsung oleh lembaga keuangan islam dengan sistem pendistribusian dimana bank berperan sebagai agen yang menyalurkan dana yang didapat dari nasabah atau investor yang kemudian disalurkan melalui pembiayaan yang ada pada sistem perbankan. Dalam teori keagenan ditemukan beberapa karakteristik antara lain: agen dan principal yang menjalin

kerjasama wajib bertindak secara rasional, memiliki tujuan yang sama yakni saling memaksimalkan utilitas atau kepentingan pribadi dan jika dilihat secara umum antara agen dan principal berasama-sama memiliki tujuan untuk memaksimalkan profit atau keuntungan pihak lain sehingga tidak terdapat perilaku kooperatif kelompok (Lestari and Anwar, 2021)

Jika dilihat dalam prespektif islam dimana islam memiliki prespektif yang berbeda dengan bangsa barat, yakni didalam islam jika ditemukanya suatu kerjasama dalam islam maka kedua belah pihak harus bersikap amanah dan bertanggung jawab penuh atas tugas yang di dapat, didalam islam terdapat suatu kewajiban principal yang harus dipenuhi dalam melakukan kerjasama yang pertama yakni sebagai seorang principal harus menganggap agen sebagai saudara sendiri bagi principal, yang kedua yakni seorang principal yang bertugas ebagai pemilik modal tidak diperbolehkan memberikan tugas atau pekerjaan yang berlebihan dan principal juga diharuskan memberikan upah yang sesuai dengan ketentuan yang disepakati kepada agen,yang ketiga yakni seorang principal harus memperhatikan dan mengutamakan pembagian keuntungan terhadap agen. Selain kewajiban yang dimiliki principal sebagai pemilik modal ada pula kewajiban yang harus dipenuhi agen sebagai pengelola antara lain : agen harus melakukan tugas dan pekerjaan

yang telah diamanatkan oleh principal dengan jujur ikhlas dan memiliki kualitas yang tinggi sehingga dapat menghasilkan peningkatan daya produktivitas, yang kedua agen harus menghindari perbuatan penipuan dan penghianatan kepada principal selama kerjasama dijalankan seperti yang sudah dijelaskan dalam (QS Al-anfaal,:27)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِكُمْ

وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۚ [سورة الأنفال, ٢٧]

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui”. (QS Al –anfaal,:27)

Yang ketiga agen hendaknya menyerahkan hasil keuntungan kerjanya kepada principal yang kemudian akan dibagi dua sesuai kesepakatan sebelum terjadinya kerjasama, yang keempat yakni agen tidak diperbolehkan meminta upah diluar kesepakatan kecuali pemilik modal ridho dalam memberikan keuntungan yang lebih. (Said *et al.*, 2022)

2. Profitabilitas

Diartikan sebagai indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan/laba atas aktivitas perbandingan yang telah dilaksanakan yang bersumber dari kegiatan antara lain : jumlah cabang, kegiatan penjualan, jumlah karyawan, kas modal dan lain sebagainya. Dengan kata lain profitabilitas dapat diartikan suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan dan berhubungan langsung dengan aktiva, penjualan dan juga hutang jangka panjang. (Argam, Semaun and Wilda, 2020) dapat dikatakan profitabilitas adalah hasil dari perbandingan antara hasil penjualan ataupun jumlah investasi yang dilakukan perusahaan dengan jumlah keuntungan yang didapat perusahaan pada satu periode. Jadi dapat disimpulkan profitabilitas ialah suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam suatu periode tertentu. dalam melakukan suatu pendanaan tentunya nasabah memerlukan suatu indikator dalam menilai baik atau buruk kinerja suatu perusahaan dalam mengelola keuangan suatu bank hal ini juga dapat dilihat melalui kualitas laporan keuangan yang akan disajikan oleh suatu bank jika suatu bank memiliki tingkat kemampuan dalam memperoleh laba semakin tinggi maka akan menimbulkan minat yang semakin tinggi bagi nasabah dalam menghimpun dananya. Profitabilitas perusahaan merupakan dasar dalam menilai kondisi

suatu perusahaan, oleh karena itu dalam menilainya dibutuhkan suatu alat analisis yang dimaksud disini yakni rasio – rasio keuangan rasio ini juga memiliki peran penting dalam jangka panjang dalam mempertahankan kualitas kinerja keuangan perusahaan. Adapun rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas antara lain:

a. *Gross Profit Margin*

Ialah rasio yang mengukur perbandingan antara laba kotor dengan pendapatan penjualan yang diperoleh suatu perusahaan dan kemudian dinyatakan ke dalam persen. Dengan kata lain rasio ini ditunjukkan untuk menggambarkan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang akan digunakan dalam menunjang biaya – biaya tetap atau biaya operasional (Ramadhan, 2018). Adapun rumus dari gross profit margin yakni sebagai berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Margin laba kotor atau gross profit margin menunjukkan laba yang relative terhadap perusahaan yang pengukurannya dengan cara mengurangi penjualan bersih dengan harga pokok penjualan hal ini menjelaskan bahwa besarnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bruto semakin besar perbandingan antara laba bruto dengan penjualan bersih maka

dapat dikatakan bahwa perusahaan semakin baik dalam manajemen harga pokok penjualan. (Jayasukmana and Susilo, 2022)

b. Net Profit Marginn

Yakni raso yang digunakan perusahaan dalam mengukur besar kecilnya perusahaan dalam menentukan laba bersih pada penjualan produknya. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung NPM ialah sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Net profit maargin merupakan instrument dalam mengukur keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dalam net profit margin menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersihnya semakin besar presentasi antara laba bersih dengan penjualan bersihnya maka dapat dikatakan kinerja perusahaan baik dalam mengefisiensi biaya-biaya, beban-beban dan pendapatan operasional perusahaan. (Jayasukmana and Susilo, 2022)

c. Return On Asset

Ialah ratio yang milili fungsi untuk mengukur profitabilitas yang didapat oleh perusahaan, rasio ini merupakan suatu barometer yang digunakan dalam

menjabarkan suatu tingkatan kinerja manajemen perusahaan maupun bank. dalam suatu pengelolaan aktiva yang bertujuan untuk mendapatkan income.

ROA merupakan salah satu rasio yang digunakan dalam menunjukkan kemampuan manajemen bank. Menurut peneliti yang menyimpulkan bahwa semakin besar ROA yang di dapat oleh bank menunjukkan bahwa kinerja yang ditempuh perusahaan semakin bagus karena return yang didapat oleh bank semakin banyak. Berikut adalah cara pengukuran profitabilitas dengan menggunakan ROA. (Danisa, 2022)

$$\text{ROA: } \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100 \%$$

d. Return On Equity Ratio .

Dalam sebuah perusahaan tentunya memiliki tujuan utama yakni untuk memperoleh keuntungan atau laba sebanyak- banyaknya oleh sebab itu dibutuhkan rasio yang digunakan dalam mengukur perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio yang tepat digunaka dalam pengukuran laba yakni dengan menggunakan ROE, berdasarkan modal saham yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. perusahaan dapat mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba bersih namun, hal ini juga berkaitan dengan besar kecilnya modal yang dimiliki perusahaan jika modal tersebut dimiliki dalam skala besar maka akan menghasilkan ROE yang besar pula begitupun

sebaliknya.(Erawati, Shenurti and Kholifah, 2022) . Berikut cara mengukur return on equity:

$$\text{ROE} : \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

3. Pembiayaan murabahah

Pembiayaan murabahah merupakan salah satu pembiayaan dengan akad jual beli dimana didalamnya menyatakan harga perolehan serta keuntungan yang akan disepakati antara pihak pertama dan pihak kedua. menurut (Dwi, Anugrah and Laila, 2020) akad murabahah merupakan akad yang menjual barang dengan harga modal dan ditambahi keuntungan yang diketahui oleh kedua belah pihak yakni antara penjual dan pembeli. Dalam undang-undang RI No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah psal 19 ayat 1 yang berbunyi “akad murabahah adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang telah disepakati”. Dalam dunia perbankan syariah pembiayaan berarti suatu kegiatan yang dilakukan oleh bank dalam menyalurkan dana kepada pihak lain berdasarkan prinsip syariah penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan harus didasarkan atas dasar kepercayaan yang diberikan pemilik dana kepada penerima dana dengan tujuan bahwa dana yang disalurkan akan menghasilkan manfaat.(Arwani and Wakhidin, 2018)

Pembiayaan murabahah merupakan suatu akad yang amanah sama seperti halnya penjual yang harus transparan mengenai harga serta keuntungan akan diambil juga harus jujur dalam merinci biaya biayanya terhadap pembeli menurut (Firdayati, 2020) akad murabahah sudah memenuhi prinsip-prinsip syariah karena kelebihan dari harga beli merupakan keuntungan yang disepakati antara kedua belah pihak. Adapun macam macam akad yang dapat digunakan dalam pembiayaan murabahah ialah sebagai berikut:

- a. ***al-bai' al naqdam*** yakni akad jual beli secara tunai dengan sistem dibayar secara tunai.
- b. **Bai' al muajjal** yakni akad jual beli dengan menyerahkan barang terlebih dahulu namun sistem pembayarannya dilakukan secara lump sum
- c. **Bai' at taqsith** akad jual beli dengan sistem pembayaran secara angsuran
- d. **Bai' as salam** akad jual beli yang sistem pembayarannya dilakukan secara lump sum dan barang akan diserahkan ketika pembayaran selesai.
- e. **Bai al istishna** akad jual beli tangguh, barang yang akan dijual diserahkan belakangan dan pembayarannya secara angsuran.

(Malik, 2022)

Dalam standar produk perbankan syariah mengenai pembiayaan syariah yang ditulis oleh tim otoritas jasa keuangan, pembiayaan murabahah memiliki prinsip yakni sebagai berikut:

- a) pembiayaan murabahah dapat difungsikan sebagai tujuan konsumtif contohnya yakni pembelian rumah beserta alat rumah tangga, kendaraan bermotor dan lainnya serta tujuan produktif yang meliputi kebutuhan modal kerja maupun investasi.
- b) Dana berupa pembiayaan yang telah di berikan oleh oihak bank terhadap nasabah harus dibuat dala perjanjian dan secara notaril dan dibawh tanda tangan.
- c) Pada saat disusunnya pembiayaan murabahah pihak bank (sebagai penjual) diharusnya menyampaikan semua hal yang ada kaitanya dengan pembelian serta obyek pembiayaan secara detai kepada nasabah (sebagai pembeli) yang meliputi harga pokok, kualitas produk kuantitas obyek serta margin pembiayaan yang akan diperjual belikan.
- d) Dalam pembiayaan murabahah kontrak perjanjian yang tertera harus dijelaskan bahwa bank menjual obyek pembiaayaan kepada nasabah denga harga jual yang meliputi harga perolehan serta margin.
- e) Harga perolehan dari pembiayaan terdiri berupa dana yang telah dilekuarkan bank untuk kepemilikan obyek pembiayaan

yang ditambah dengan biaya-biaya yang terkait secara langsung untuk pengadaan barang dan harus disampaikan secara jelas dan transparan oleh bank.

- f) Biaya- biaya yang terkait dalam obyek pembiayaan langsung dapat diperhitungkan.
- g) Nasabah berjanji membayarkan harga jual yang disepakati atas obyek pembiayaan secara angsuran ataupun tunai kepada bank dalam jangka waktu yang telah disepakati((OJK, 2021)

Adapun Dasar hukum yang terdapat pada sistem pembiayaan syariah yang menuju pada pembiayaan murabahah terletak pada Qs.Al baqarah dimana ayat tersebut menjelaskan bahwa diperbolehkannya melakukan transaksi jual beli seperti pembiayaan murabahah. Ayat tersebut berbunyi

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي

يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ

مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ

مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ

فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾ [سورة

Artinya :. Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya [Al Baqarah275]

4. Dana pihak ketiga

Dana pihak ketiga merupakan suatu dana yang bersumber dari masyarakat luas, dana pihak ketiga atau biasa disingkat DPK merupakan suatu instrumen penting untuk aktivitas operasional bank, hal ini dikarenakan dana pihak ketiga menjadi tolak ukur keberhasilan suatu bank jika dana pihak ketiga yang didapat oleh bank meningkat maka pihak bank mempunyai peluang yang tinggi untuk mendapatkan keuntungan. Dana pihak ketiga didapat dari masyarakat yang melakukan pembiayaan yang menabung maupun dari simpanan produk yang dimiliki oleh bank sendiri. (Ardheta and

Sina, 2020) dana pihak ketiga merupakan dana yang sangat besar yang dapat dihimpun oleh bank syariah yang dapat diandalkan bank dengan minimal dari 80% sampai dengan 90% yang dapat dimaksimalkan dalam melakukan kegiatan operasional bank syariah (Hermuningsih, 2019).

Dalam memperoleh sumber dana dari masyarakat luas tentunya bank dapat menawarkan beberapa jenis pembiayaan agar dapat menarik nasabah sebanyak-banyaknya. dalam sistem perbankan dana pihak ketiga merupakan sumber pembiayaan yang akan disalurkan oleh bank yang berasal dari masyarakat atau biasa disebut dengan nasabah dalam bentuk tabungan, simpanan giro juga deposito. (Siregar, 2021) dalam kegiatan pembiayaan kunci utamanya yakni pada aktivitas penghimpunan dana, apabila bank dapat mengumpulkan dana dalam skala besar maka penyaluran dana dari berbagai jenis pembiayaan juga akan besar. Adapun bagian dari dana pihak ketiga antara lain:

a. giro

secara umum giro didefinisikan sebagai simpanan yang cara penarikannya dapat dilakukan penarikan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet, giro atau sarana perintah pembayaran lainnya, atau bisa juga dengan perintah pindah bukuan. Giro dalam prinsip syariah dibagi menjadi 3 yaitu:

- 1) giro dengan akad *wadiah yad damanah*

Merupakan akad titipan barang/uang dimana pihak bank berperan sebagai pihak penerima dan dapat memanfaatkan barang/uang yang dititipkan dan penerima titipan bertanggung jawab penuh atas kerusakan atau kehilangan barang dan seluruh manfaat atau keuntungan titipan menjadi hak penerima.(Ode, 2022)

2) giro dengan akad wadiah yad amanah

Merupakan akad titipan barang atau uang dimana pihak bank sebagai penerima tidak diperbolehkan memanfaatkan titipan barang atau uang tersebut.(Ocbcnisp, 2021)

3) giro dengan akad mudarabah

Merupakan giro dengan akad kerjasama antara pihak nasabah dengan pihak bank dimana nasabah berperan sebagai shahibul maal (penyimpan dana) sedangkan pihak bank berkedudukan sebagai pengelola dana (mudarib). (Ocbcnisp, 2021)

b. Tabungan

Tabungan umumnya dapat didefinisikan sebagai simpanan yang sistem penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat yang telah disepakati oleh pihak bank dengan nasabah dan tidak dapat dilakukan penarikan dengan cek/bilyet maupun alat lainnya yang fungsinya sama (Surya Triyadi, 2018). Dalam sistem tabungan

syariah terdapat dua akad yang mendasari perjanjian tabungan syariah yakni sebagai berikut:

1) Tabungan dengan akad wadiah

Tabungan dengan akad wadiah merupakan tabungan dengan sistem dimana dana yang didapat dari nasabah bersifat titipan dan dana tersebut tidak mendapatkan bagi hasil setiap bulanta(Ode, 2022)

2) Tabungan dengan akad muḍarabah

Pada tabungan dengan akad muḍarabah dikategorikan menjadi 2 yakni dalam muḍarabah muṭlaqah dan muḍarabah muqayyadah. Tabungan dengan menggunakan akad muḍarabah muṭlaqah ialah akad yang memperbolehkan atau membebaskan bank mengelolah dana investasi dari nasabah dalam bentuk nasabah tersebut yang kemudian disalurkan melalui sektor pembiayaan. Sedangkantabungan dengan akad muḍarabah muqayyadah ialah akad yang memperbolehkan bank untuk mengelola dana investasi dari nasabah dan disalurkan melalui pembiayaan namun nasabah memiliki hak untuk memberikan batasan terhadap bank dalam proses penyaluran dana pada sektor usaha pembiayaan. (Ode, 2022)

c. Deposito

Deposito merupakan jenis simpanan dengan sistem penyeteroran yang dilakukan diawal waktu dan memiliki ketentuan

penarikan yang hanya dapat dilakukan sesuai waktu yang telah disepakati oleh nasabah dan bank, dalam bank syariah terdapat beberapa akad dalam deposito yakni sebagai berikut:

- 1) Deposito dengan akad muḍarabah muṭlagah yakni jenis akad dimana nasabah yang telah menitipkan dananya kepada bank mempercayai penuh dana yang diinvestasikan kepada bank untuk dikelola, dan nasabah akan memberika pengawasan terhadap hasil ivestasi.
- 2) Deposito dengan akad muḍarabah muqayyadah yakni jenis akad dimana nasabah yang telah menitipkan dananya pada bank ikut sera dalam pengelolaan dana yang didepositkan itu artinya nasabah memiliki hak untuk menentukan jenis serta metode investasi yang digunakan dalam pengelolaan dana.(bank mega syariah, 2023)

5. Non Performing Financing (NPF)

Menurut (Manaf and Bawono, 2021) NPF merupakan rasio antara total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dengan pembiayaan yang bermasalah jika dalam presentasinya tingkat NPF menunjukkan prosentase yang tinggi maka bank tersebut tidak professional dalam melaksanakan kegiatan pendanaan ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat risiko pada pendanaan yang

dilakukan oleh bank. (Ramadhan, 2018). Adapun rumus dari non performing financing ialah sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{jumlah pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100 \%$$

Dalam suatu pembiayaan terdapat sebuah risiko yang serigkali dikaitkan dengan resiko gagal bayar,risiko yang dimaksud yakni risiko yang mengacu pada potensi kerugian yang akan dihadapi oleh bank dalam melakukan pembiayaan yang disalurkan, dalam kondisi ini debitur selaku pihak yang diberi modal oleh bank tidak mampu memenuhi kewajiban yakni mengembalikan modal yang diberi oleh bank, selain itu debitur juga tidak mampu menyerahkan posisi keuangan yang seharusnya diperoleh oleh bank sesuai dengan kesepakatan awal,dalam hal ini bank membutuhkan suatu elemen dalam mengukur resiko pembiayaan yang disalurkan yakni dengan menggunakan *non performing financing*. NPF diketahui mampu mengcover risiko kegagalan pengembalian kreditolehdebitur.(Salman,2021)

B. Telaah Pustaka

Tabel 2 1 Tabel penelitian terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil	Persamaan	Perbedaan & perbandingan	sumber
1.	Edisah putra nainggolan, ikhsan abdullah 2019	“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah Tahun 2015 – 2018” ¹⁴ – 2017”	Variabel independen: Dana Pihak Ketiga (dpk) ,likuiditas Variabel dependen: profitabilitas	Hasil bahwa dana pihak ketiga dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Persamaan penelitian menggunakan profitabilitas sebagai variabel Y dan dana pihak ketiga sebagai variabel X.	Tidak menggunakan likuiditas sebagai variabel X	Jurnal riset akuntansi dan bisnis vol. 19 no.2,2019 ISSN 1693-7597
2.	Hermuningsih, 2019	“Third Party Funds and Indonesia’s Sharia Banking	Variabel independen: Dana Pihak Ketiga	Hasil penelitian ini ialah terdapat pengaruh dana pihak ketiga terhadap	Sama sama menggunakan dana pihak	Perbedaan penelitian hanya menggunakan dana	East African scholars journal of

		Profitability with Revenue Sharing as Intervening Variable”	Vriabel dependen: profitabilitas Variabel intervening: Pembiayaan bagi hasil	profitabilitas.	ketiga sebagai variable X dan profitabilitas perbankan syariah sebagai variabel Y.	pihak ketiga sebagai variabel independen dan pada penelitian ini tidak menggunakan pembiayaan bagi hasil sebagai variabel intervening	economics, business and management vo.2, issue-4 april 2019 ISSN : 2617 – 4464
3.	sri anisa, (2020)	“Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Financing</i> Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada	Variabel indeependen: ,Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Financing</i> ,inflasi Variabel dependen: Pembiayaan	Dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah sedangkan NPF berpengaruh negative terhadap pembiayaan murabahah begitupun	Menggunakan variabel x yang sama yakni dana pihak ketiga dan NPF.	Tidak menggunakan pembiayaan murabahah sebagai variabel Y.	Jurnal manajemen perbankan syariah

		Bank Umum Syariah	murabahah	dengan inflasi.			
4.	Ardeta,sina, 2020	“Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> , Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Financing</i> Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas”	Variabel independe: CAR, DPK,NPF, dan pembiayaan murabahah. Variabel dependen: profitabilitas	Dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan <i>non performing financing</i> memiliki pengaruh negative terhadap profitabilitas	Persamaan penelitian menggunakan profitabilitas sebagai variabel Y den dana pihak ketiga , NPF sebagai variabel X	Perbedaan penelitian menggunakan murabahah untuk variabel X	Jurnal akuntansi dan manajemen vol. 17 no.2 Oktober 2020 ISSN : 2302-8556
5.	Raskim & rusli, 2020	“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Financing Deposit Ratio,Capital Adequacy Ratio</i>	Variabel indepeden: Dana pihak ketiga,FDR,CAR, NPF	Dana pihak ketiga, FDR dan CAR berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah sedangkan NPF berpengaruh negatif	Penelitian raskim dan rusli menggunakan dana pihak ketiga dan NPF sebagai variabel	Penelitian ini tidak menggunakan FDR dan CAR sebagai variabel independen, dalam penelitian raskim	Artikel sekolah tinggi ilmu ekonomi Indonesia

		Dan <i>Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan murabahah</i> ”	variabel dependen: pembiayaan murabahah	terhadap pembiayaan murabahah	independen	dan menggunakan pembiayaan murabahah sebagai variabel dependen sedangkan dalam penelitian ini pembiayaan murabahah digunakan sebagai variabel intervening	2020
6.	Muh. Fahrul Rasyid dan Saiful Muchlis	“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	Variabel independen: Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Financing</i> variabel	Penelitian yang dilakukan muhamad fahrul dan saiful muchlis menunjukkan bahwa dana pihak ketiga	menggunakan profitabilitas sebagai variabel Y dan dana	Dalam penelitian fahrul rasyid dan saiful muchlis periode	Islamic accounting and finance review

	Suhartono. 2020	Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2014-2018)".	dependen: profitabilitas variabel intervening: pembiayaan murabahah	memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.	pihak ketiga , NPF sebagai variabel X.	penelitiannya yakni tahun 2014-2018 sedangkan dalam penelitian ini mengambil periode 2016-2021.	volume 1, nomor 2 tahun 2020
7.	Muhammad Abdul Manaf, Anton Bawono. 2021	"Pengaruh SIMA, NPF Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan FDR Sebagai Variabel Intervening Pada	Variabel independen: Sretifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA), Non Performing Financing (NPF), CAR variabel	hasil bahwa non performing financial berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas	Persamaan penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel Y dan NPF sebagai fariabel	Perbedaan penelitian ini mengguakan FDR sebagai variabel Intervening	Jurnal akuntansi keuangan kontenporer (JAAK) vol.4, no.2,tahun

		Bank Umum Syariah Periode 2016-2019.”	dependen: Profitabilitas Variabel Intervening: FDR		X		2021 e- ISSN: 2623-2396
8.	Rachmania, 2021	“Pengaruh Pembiayaan Murabahah sebagai Variabel Mediasi Antara <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap Profitabilas.”	Variabel independen: <i>Non Performing Financing</i> (NPF), C variabel dependen: Profitabilitas Variabel Intervening: Pembiayaan murabahah	hasil bahwa <i>non performing financial</i> berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	Persamaan penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel Y dan NPF sebagai fariabel X	Perbedaan penelitian tidak menggunakan dana pihak ketiga sebagai variabel x	Jurnal intelektual: Keislaman, Sosial, dan Sain Vol.10 No. 1 (2021)
9.	Salman, 2021	“ <i>The Effect Off Non</i> ”	Variabel independen:	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan	Jurnal

		– <i>Performing Financing And Third Party Funds On The Profitability Through Ps/Rs And Pls Financing”</i>	<i>non performing financing, third party funds on variabel dependen: profitability</i>	menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan negative antara variabel NPF terhadap profitabilitas dengan hasil yang menunjukkan bahwa selama berlangsungnya periode penelitian (2015-2020) bank syariah mempunyai kemampuan mengelola besaran NPF dengan baik dan dapat dibuktikan dengan tren menurun	penelitian menggunakan non performing financing sebagai variabel X dan profitabilitas bank syariah sebagai variabel Y	penelitian tidak menggunakan variabel intervening	internasional penelitian perbankan dan keuangan islam ISSN 2576-4136
10.	Agusupriyani, (2021)	“Pengaruh <i>Non Performing</i>	Variabel independen: <i>Non performing</i>	Hasil bahwa variabel <i>Non performing financing</i>	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian	Jurnal akuntansi I

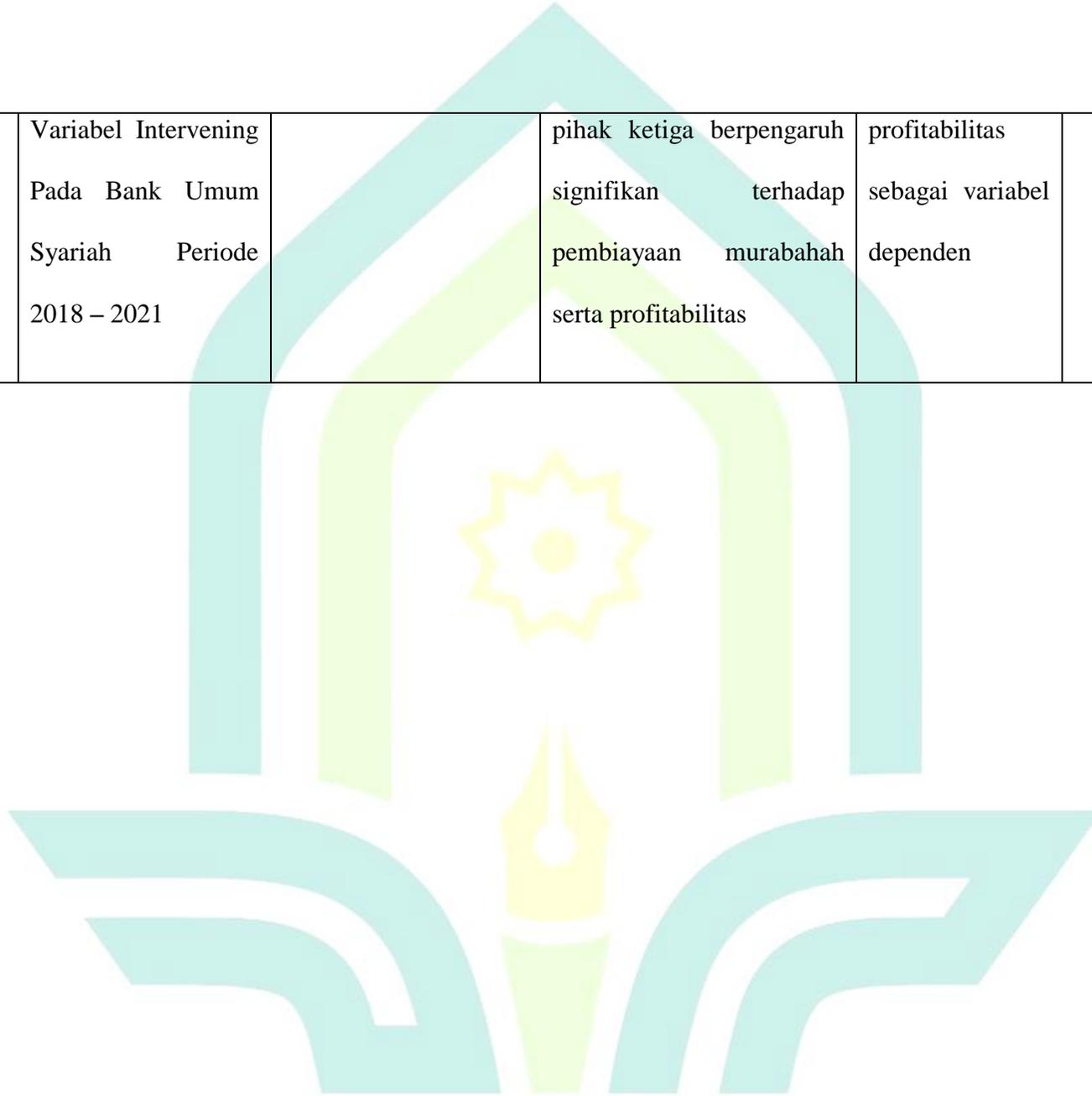
		<i>Financing</i> (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Masa Pandemi <i>Covid</i> 2019”	financing Variabel dependen: Profitabilitas	berpengaruh negative terhadap profitabilitas bank umum syariah	menggunakan variabel X NPF dan profitabilitas sebagai variabel Y	menggunakan satu variabel X dan satu variabel Y	1411-7886: e-issn:
11.	Chici,2021	“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Financing</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Melalui Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum	Variavel independen: dana pihak ketiga, <i>non performing financing</i> Variabel dependen : profitabilitas (ROA) Variabel dependen: pembiayaan murabahah:	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh secara langsung terhadap ROA dan pembiayaan murabahah sedangkan untuk variabel non performing financing	Persamaan dari penelitian ini ialah sama sama menggunakan dana pihak ketiga dan non performing financing sebagai variabel	Perbedaan dari penelitian ini terletak pada tahun penelitiannya.	SKRIPSI

		Syariah Periode 2015-2019		berpengaruh secara langsung terhadap pembiayaan murabahah.	independen		
12.	Winda,2021	“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Capital Adequacy Ratio</i> Dan <i>Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Dengan Financing To Deposit Ratio</i> Sebagai Variabel Intervening”	Variabel independen: dana pihak ketiga, non performing financing, capital adequacy ratio. Variabel dependen: profitabilitas Variabel intervening: financing to deposit ratio.	Menjelaskan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas sedangkan variabel non performing financing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas	Persamaan dari penelitian ini yakni sama menggunakan dana pihak ketiga dan nonperforming financing sebagai variabel independen	Perbedaan pada penelitian ini yakni tidak menggunakan financing to deposit ratio sebagai variabel intervening.	Skripsi
13.	Rida Amalia Dkk, 2022	“CAR, NPF Terhadap <i>Return On</i>	Variavel independen:, <i>non performing</i>	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa NPF	Persamaan dari penelitian ini	Perbedaanya yakni penelitian ini tidak	<i>Jurnal of applied</i>

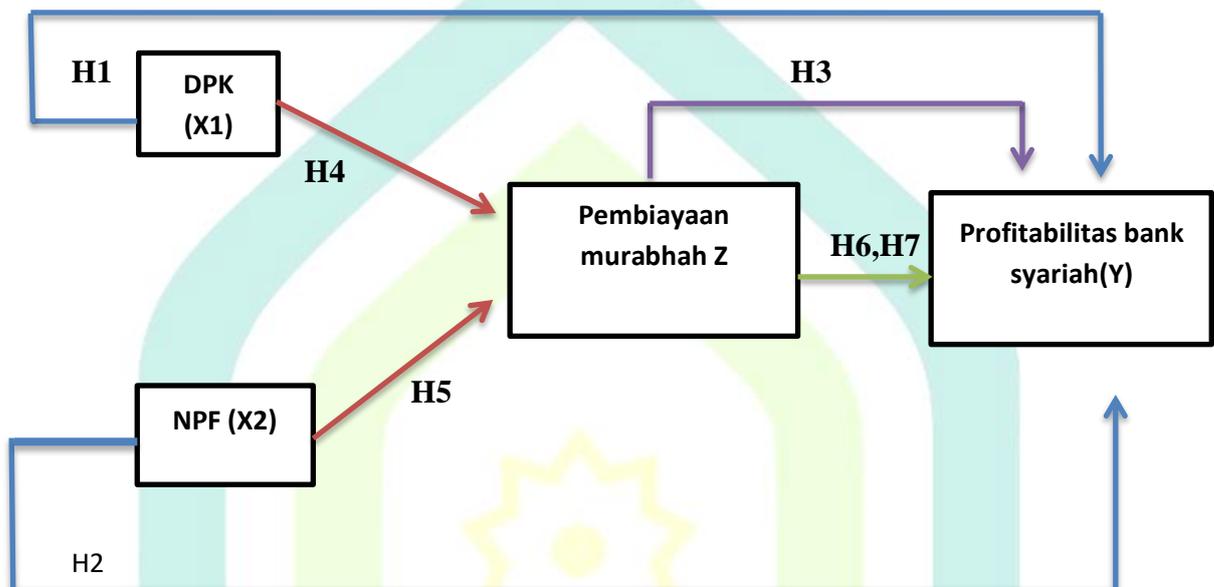
		<p><i>Asset</i> Melalui Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening Pada Di Bank Muamalat</p>	<p><i>financing</i></p> <p>Variabel dependen : profitabilitas (ROA)</p> <p>Variabel dependen: pembiayaan murabahah:</p>	<p>tidak dapat mempengaruhi pembiayaan murabahah dan profitabilitas dan pembiayaan murabahah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.</p>	<p>ialah sama sama menggunakan CAR sebagai variabel independen.</p> <p><i>non performing financing</i> sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen serta pembiayaan murabahah sebagai variabel intervening.</p>	<p><i>Islamic economic and finance</i></p>	
14.	Devita Yuniar, Isna Yuningsih,	<p>“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Capital Adequacy</i></p>	<p>Variabel independen: dana pihak ketiga, <i>non performing financing</i>,</p>	<p>Menjelaskan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif tidak signifikan</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini yakni sama</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini yakni tidak menggunakan</p>	<p>Jurnal ekonomi syariah</p>

	2023	<i>Ratio, Non Performing Financing Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah</i>	<i>capital adequacy ratio</i> Dan Biaya Operasional . Variabel dependen: profitabilitas	terhadap profitabilitas sedangkan variabel <i>non performing financing</i> berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas	sama menggunakan dana pihak ketiga dan nonperforming financing sebagai variabel independen	Dan Biaya Operasional sebagai variabel independen	mulawarna n vol. 2 no.1 (2023)
15.	Nur afifah,mufidah,ula. 2023	“Pengaruh <i>Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Murabahah</i> Sebagai	Variabel independen: NPF,DPK Variabel dependen: profitabilitas Variabel intervening: pembiayaan murabahah	Hasil dari penelitian ini yakni menjelaskan bahwa variabel non performing financing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan murabahah dan untuk variabel dana	Sama sama menggunakan non performing financing dan dana pihak ketiga sebagai variabel indepeden serta	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada tahun penelitian	Jurnal ncome vol.4no.1 tahun 2023

	Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode 2018 – 2021		pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah serta profitabilitas	profitabilitas sebagai variabel dependen		
--	--	--	---	--	--	--



C. Kerangka berpikir



Gambar 2 1 kerangka berpikir

D. Hipotesis

1. Dana pihak ketiga terhadap profitabilitas bank syariah

Dana pihak ketiga dapat diartikan sebagai suatu instrument terpenting dalam meningkatkan profit atau keuntungan yang didapat oleh bank, DPK sendiri memiliki prosentase sebesar 80 % - 90 % dalam mendukung peningkatan profit yang didapat oleh perusahaan pembiayaan seperti bank syariah oleh sebab itu banyaknya dana pihak ketiga yang didapat oleh bank syariah akan semakin tinggi pula dana yang disalurkan kepada masyarakat. menurut Nainggolan *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa pada variabel dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif

signifikan terhadap profitabilitas pendapat ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh dengan Salman (2021) dari penelitian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

2. Pengaruh *non performing financing* terhadap profitabilitas bank syariah

Non Performing Financing diartikan sebagai rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat resiko yang akan dihadapi bank semakin besar nilai NPF yang didapat, maka bank menunjukkan ketidak mampuannya dalam menangani pembiayaan, dan itu tentu akan mempengaruhi profitabilitas yang didapat oleh bank. Dalam penelitiannya Ramadhan (2018) menunjukkan bahwa NPF memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas begitu juga penelitian yang dilakukan oleh salman (2021) menyebutkan bahwa variabel *NPF* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.berdasarkan penjabaran diatas hipotesis yang akan diajukan peneliti ialah sebagai berikut:

H2: *non performing financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas bank syariah

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ardheta and Sina (2020) yang diperkuat oleh penelitian Fahrul Rasyid *et al.*, (2020) terdapat pengaruh positif signifikan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas bank syariah hal ini dikarenakan semakin banyak pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang akan dihasilkan. Dari penjabaran tersebut maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah

4. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan murabahah

Dalam penelitian yang dilakukan oleh sri anisa, (2020) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara dana pihak ketiga terhadap pembiayaan murabahah hal ini disebabkan semakin tinggi dana yang dihimpun oleh bank maka semakin banyak pembiayaan yang disalurkan hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiwati and Rusli (2020). Berdasarkan penjabaran tersebut maka peneliti dapat mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H4: dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan murabahah

5. Pengaruh *non performing financing* terhadap pembiayaan murabahah

Menurut penelitian yang dilakukan oleh fahrul rasyid (2020) NPF memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan

murabahah. jika dalam kegiatan pembiayaan presentase pembiayaan bermasalah menunjukan angka yang tinggi maka bank akan mengurangi jumlah pembiayaan yang disalurkan. hal ini didukung oleh penelitian Widiwati and Rusli (2020). Dari penjelasan diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut.:

H5: *non performing financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan murabahah

6. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas bank syariah melalui pembiayaan murabahah sebagai variabel intervening.

Dalam penelitian Afifah, Mufidah and Ula (2023) terdapat pengaruh positif signifikan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas melalui pembiayaan murabahah hal ini sejalan dengan penelitian yang Fahrul Rasyid *et al.*, (2020). Dari penjabaran diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H6: dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah melalui pembiayaan murabahah sebagai variabel intervening.

7. Pengaruh *non performing financing* terhadap profitabilitas bank syariah melalui pembiayaan murabahah sebagai variabel intervening.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2022) secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah

hal ini dikarenakan jika pembiayaan murabahah yang dilakukan oleh bank dilakukan dengan baik, maka akan meminimalisir tingkat resiko dalam pembiayaan bermasalah hal ini mempengaruhi profitabilitas yang semakin baik dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah dapat memediasi pengaruh non performing financing terhadap profitabilitas. Kemudian penelitian yang telah dilakukan oleh Afifah, Mufidah and Ula (2023) yang menunjukkan bahwa non performing financing berpengaruh terhadap profitabilitas melalui pembiayaan murabahah Berdasarkan penjabaran diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H7: *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah melalui pembiayaan murabahah sebagai variabel intervening

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian jenis asosiatif kausal yang mempergunakan pendekatan kauntitatif digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih jika dilihat dalam judul penelitian yang telah dibuat oleh peneliti, peneliti bermaksud untuk menjelaskan hubungan antara dana pihak ketiga, *non performing financing* terhadap profitabilitas melalui pembiayaan murabahah sebagai variabel intervening pada bank umum syariah yang kemudian diambil judul dalam penelitian ini adalah “pengaruh dana pihak ketiga, *non performing financing* terhadap profitabilitas bank syariah periode 2018 – 2022 dengan pembiayaan murabahah sebagai variabel intervening “. (Syarifuddin and al saudi, 2022). Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini berfokus dalam menguji variabel yang berbentuk angka untuk dianalisis melalui proses statistika dengan menggunakan aplikasi pengelola data yang ada pada komputer maupun secara manual.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bank umum syariah yang telah mempublish laporan keuanganya dan telah

terdaftar pada otoritas jasa keuangan dengan mengambil data laporan keuangan dari tahun 2018 – 2022 melalui web resmi 10 bank umum syariah yang telah dijadikan sampel dalam penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Merupakan kumpulan objek yang diteliti, dipelajari serta ditarik kesimpulanya secara keseluruhan. (Syarifuddin and al saudi, 2022) peneliti akan mengambil kumpulan objek atau populasi keseluruhan bank umum syariah yang sudah terdaftar dalam OJK pada periode tahun 2018-2022.

2. Sampel

Objek yang dapat mewakili keseluruhan dari populasi atau objek yang akan diteliti merupakan suatu definisi dari sampel dalam penelitian, adapun teknik pengumpulan data sampel yang akan digunakan peneliti ialah dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang meliputi teknik pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria yang relevan. Adapun sample kriteria yang dipilih dalam penelitian ini:

- a. Bank umum syariah yang telah terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan .
- b. Laporan keuangannya telah dipublikasikan dan diaudit

- c. Annual report yang telah diterbitkan oleh perusahaan terakhir pada 31 desember 2018-2022
- d. Data terkait variabel yang digunakan telah lengkap di annual report yang telah diterbitkan.

Pemilihan kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3 1 Kriteria pemilihan sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Bank umum syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	13 perusahaan
2.	Perusahaan yang tidak mempublis laporan keuangan perusahaan terakhir pada 31 desember 2018-2022	(4 perusahaan)
	Total sampel penelitian	10 perusahaan

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan dalam periode 2018-2022 tahun). Jadi total sampel dari penelitian ini adalah 50 sampel didapat dari 10 perusahaan X 5 periode dalam penelitian

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. variabel independen (variabel bebas)

variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi penyebab munculnya variabel dependen atau terikat pada penelitian ini variabel independen yang digunakan ialah: Dana pihak ketiga (X1), *non performing financing* (X2)

2. variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab adanya variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: profitabilitas bank syariah (Y)

3. variabel intervening

variabel intervening merupakan variabel penghubung baik secara langsung maupun tidak langsung antara variabel independen dan dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu : pembiayaan, murabahah (Z)

4. Definisi operasional variabel

Tabel 3 2 Definisi Operasional variabel

No.	Variabel	Konsep	Pengukuran	Skala
1.	<u>Dependen</u> Profitabilitas bank syariah	“Merupakan suatu komponen yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba melalui sumber daya seperti penjualan, modal, kas dan lain sebagainya serta dari kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas menggunakan ROA (Gamedia, 2021)	ROA : $\frac{\text{laba bersih}}{\text{aktiva}} \times 100\%$ (Danisa, 2022)	Rasio
2.	<u>Independen</u>	“Merupakan dana	- Tabungan	Rasio

	Dana Pihak Ketiga (X1)	yang dihimpun oleh bank syariah yang berasal dari masyarakat luas yang meliputi simpanan giro, simpanan deposito, simpanan tabungan". (Ramadhan, 2018)	- Giro - Deposito	
3.	<i>Non Performing Financing (NPF)</i> (X2)	“Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pembiayaan bermasalah dengan membagi total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan”. (Fahrul Rasyid <i>et al.</i> , 2020)	$\text{NPF} = \frac{\text{jumlah pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100 \%$ (Ramadhan, 2018)	Rasio
4.	<u>Intervening</u> Pembiayaan	“Merupakan pembiayaan yang	Pembiayaan murabahah diukur dengan total	Rasio

	murabahah	bersifat jual-beli dengan menjelaskan harga perolehan serta keuntungan yang kemudian telah disepakati penjual dan pembeli (Ardheta and Sina, 2020)	pembiayaan murabahah yang disalurkan (Ardheta and Sina, 2020)	
--	-----------	--	---	--

E. Sumber Data

Perolehan sumber data dari penelitian ini dengan menggunakan data sekunder eksternal yang tidak didapat dari perusahaan secara langsung melainkan kumpulan data yang diolah dan dipublikasikan oleh pihak lain yakni otoritas jasa keuangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua penggolongan jenis teknik pengumpulan data yakni penelitian kualitatif dan kuantitatif, dalam penelitian ini jenis teknik pengumpulan data yang digunakan yakni penelitian kuantitatif yang meliputi: wawancara, kuisisioner, dokumentasi, observasi, dan lain sebagainya. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi yang digunakan sebagai proses pengumpulan data. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pencatatan dan

mengamatan data pada obyek yang akan diteliti. Teknik observasi digolongkan menjadi dua cara yakni secara langsung dan tidak langsung, Dalam peneltian ini menggunakan observasi tidak langsung yakni dengan mendownload dan membuka website bank umum syariah yang akan dijadikan obyek penelitian sehingga dapat diperoleh data laporan keuangan, gambaran umum dan perkembanganya. Berkas yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang telah terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2018 sampai 2022.

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan motode analisis kuantitatif untuk mempermudah dalam dalam menganalisi data peneliti menggunakan SPSS V.22.0. metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji asumsi klasik

Penelitian ini mempergunakan metode data kuantitatif yakni data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka. Dalam uji asumsi klasik jika suatu model penelitian lulus pengujian maka dinyatakan baik. Terdapat 4 uji asumsi dasar yang menjadi dasar pengukuranya, antara lain:

a. Uji Normalitas

Untuk menggambarkan nilai residual pada model regresi berdistribusi normal, peneliti membutuhkan uji normalitas sebagai dasar pengujian model regresinya, apabila sebagian besar nilai residual mendekati nilai rata-rata maka model regresi yang digunakan terdistribusi normal.(Yashmine, 2020) dalam hal ini dasar pengambilan keputusan yang digunakan oleh peneliti ialah dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-smirnov, jika pada pengujian data menunjukkan angka signifikan $>0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal namun apabila angka signifikansinya $<0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal(Gusti, 2018)

b. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji multikolinearitas yang digunakan sebagai bahan pengujian untuk mengetahui nilai korelasi yang sempurna antar variabel independen. Pengujian ini dapat dilihat melalui toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan menggunakan alat bantu program SPSS . dalam penelitian ini kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah jika nilai VIF <10 atau nilai *tolerance* menunjukkan $> 0,01$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas dan

sebaliknya jika nilai VIF >10 atau nilai *tolerance* menunjukkan $<0,01$ maka dapat dikatakan terjadi multikolinearitas. (Zahrotun, 2019)

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji model regresi yang dilakukan pada penelitian ini dibutuhkan uji heteroskedastisitas yang berfungsi untuk pengujian dengan melihat apakah adanya ketidaksamaan varian dari residual yang diamati. Baik tidaknya model regresi yang digunakan jika dalam pengujianya tidak terjadi heteroskedastisitas (Widana and Putu, 2020). Pada penelitian ini dasar pengujian uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan pengambilan keputusan jika bilai signifikan lebih dari 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Dilakukanya pengujian autokorelasi yakni untuk melihat apakah terjadi korelasi antar kesalahan variabel pengganggu sebelumnya dengan variabel pengganggu periode t dalam penelitian ini pengambilan keputusan dengan mempergunakan uji Durbinn Watson (D-W) dengan kriteria jika $DU < DW < 4-DU$ maka dapat dikatakan tidak terjadinya autokorelasi begitupun sebaliknya. (Zahrotun, 2019)

2. Uji regresi linier berganda

Uji regresi linier berganda digunakan dalam menguji keterkaitan atau mengukur pengaruh variabel independen (dana pihak ketiga, *non performing financing*) terhadap variabel dependen (profitabilitas) dalam analisis linier berganda model regresinya melibatkan lebih dari satu variabel guna mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Gusti, 2018) berikut adalah model untuk persamaan regresi berganda.

$$\text{Persamaan I : } Y = \beta X_1 + \beta X^2 + \beta Z + e$$

$$\text{Persamaan II : } Z = \beta X_1 + \beta X^2 + e$$

Keterangan:

Y : variabel dependen (profitabilitas)

Z : variabel intervening (pembiayaan murabahah)

X₁: variabel independen (dana pihak ketiga)

X : variabel independen (*non performing financing*)

P : koefisien

e : eror

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat diartikan sebagai suatu prosedur yang dilakukan dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk pengambilan keputusan apakah H_0 dapat diterima atau tidak,

dalam pengujian hipotesis keputusan yang diambil bisa jadi benar atau tidak sehingga dapat menimbulkan resiko.(Gusti, 2018).

a. Uji t (parsial)

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat secara parsial dengan menggunakan uji t (parsial) yang memiliki fungsi untuk mendeteksi pengaruh dari setiap variabel bebasnya. Dalam uji ini terdapat kriteria dalam pengambilan keputusannya, adapun kriteria dari uji statistik t adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima dapat diterima jika, terdapat hasil signifikansi uji t $<0,05$ ini menandakan masing masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
2. Namun nilai signifikan uji t menunjukkan angka $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dapat dikatakan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Variabel independen tidak (Gusti, 2018)

b. Uji F

Penggunaan uji F bertujuan memprediksi layak atau tidaknya variabel Y yang digunakan.pengujian dapat dikatakan layak jika nilai signifikan yang dihasilkan $<0,05$ dapat dikatakan model regresinya layak digunakan dalam mengukur variabel dependen, dan ini menandakan secara

bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam pengambilan keputusan pada penelitian ini dibutuhkan kriteria yang akan dijadikan acuan, adapun kriteria dari Uji F adalah sebagai berikut: (Syarifuddin and al saudi, 2022)

1. seluruh variabel dapat memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen jika, terdapat nilai signifikan $F < 0,05$ ini dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen .
2. Namun apabila nilai signifikan $F > 0,05$ maka dapat dikatakan H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya semua variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk mengukur dan memprediksi seberapa besar pengaruh variabel X yang diberikan secara simultan terhadap variabel Y yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R-squared* (Martini *et al.*, 2018) jika koefisien determinasi mendekati 1 dan menjauhi 0 mempunyai arti bahwa variabel independen memiliki kemampuan memberikan informasi untuk memprediksi variabel dependen. Dalam penelitian ini kriteria yang dijadikan

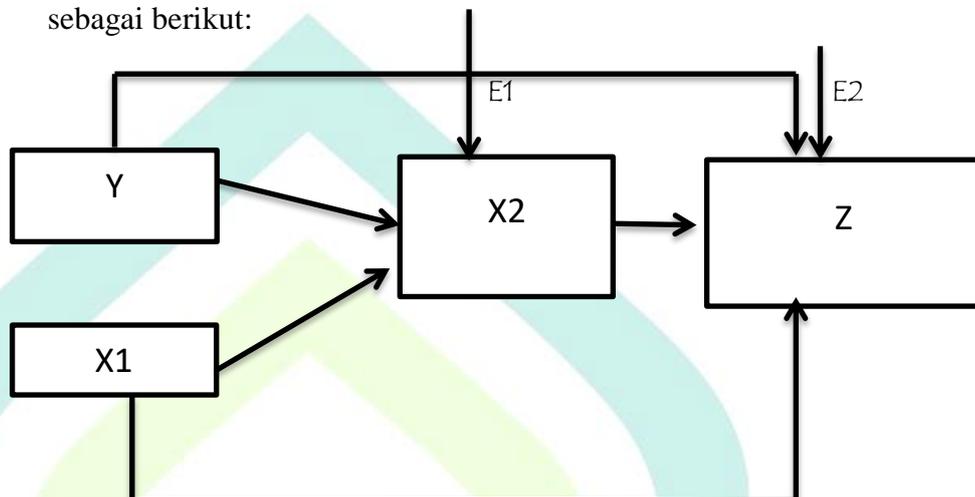
pedoman dalam pengambilan keputusan pada uji koefisien determinasi yakni jika koefisien determinasi berada pada rentang nol sampai satu (0-1) maka nilai tersebut bisa dikatakan baik namun jika berada diatas angka 0,5 nilai koefisien determinasi bisa dikatakan tidak baik. (natalia, 2020)

5. Analisis Jalur (path analyze)

Analisis jalur digunakan untuk mengembangkan secara langsung maupun tidak langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat signifikan hubungan sebab maupun akibat dalam seperangkat variabel.(Hironymus, 2020)

Penggunaan analisis jalur bertujuan untuk pengujian beberapa variabel independen dan dependen dengan menguji persamaan regresi sehingga memungkinkan dalam pengujian hubungan variabel medoreting maupun intervening. Analisis jalur jika ditulis berdasarkan rumus adalah sebagai berikut:

Bila dirumuskan kedalam rumus matematis adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Hubungan kausal X1,X2,X3 terhadap Y melalui Z(Bahasa *et al.*, 2021)

Bila dirumuskan kedalam rumus matematis adalah sebagai berikut

Persamaan I

$$Z = bZX_1 + bZX_2 + e_1$$

Persamaan II

$$Y = bYX_1 + bYX_2 + bYZ + e_2$$

Keterangan:

Y = profitabilitas bank syariah

Z = Pembiayaan murabahah

X1 = Dana pihak ketiga

X2 = *Non performing financing*

e1 = Residual eror

e2 = Residual eror 2

pengambilan keputusan dalam uji analisis regresi adalah apabila nilai dari pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel intervering dapat memediasi antara variabel independen dengan variabel dependen.



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data penelitian laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang kemudian diolah menggunakan software SPSS 22. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar dalam otoritas jasa keuangan dan telah mempublikasikan laporan keuangannya dalam kurun waktu 2018 - 2022 dengan jumlah 10 bank . Adapun gambaran umum bank syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank aceh syariah

Bank aceh syariah merupakan bank hasil gagasan dari dewan pemerintah daerah provinsi aceh, bank aceh syariah resmi mendapatlan izin operasi dari pemerintah pusat pada 2 febuari 1960 melalui surat keputusan dari menteri keuangan No.12096/BUM/II dan disahkan oleh kementrian kehakiman degan surat putusan No.J.A.5/22/9 tanggal 18 Maret 1960 kemudian pada tahun 1963 pemerintah daerah provinsi aceh membuat peraturan daerah No. 12 tahun 1963 sebagai landasan hukum berdirinya bank pembangunan daerah istimewa aceh dengan tujuan untuk menyediakan pembiayaan

bagi pelaksanaan usaha – usaha pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional semesta berencana.

Bank Aceh Syariah yang mempunyai visi “menjadi bank syariah terdepan dan terpercaya dalam pelayanan di Indonesia” telah memiliki produk keuangan syariah seperti giro wadi’ah, deposito mudharabah, tabungan firdaus, tabungan sahara, dan lain lainnya, sejak awal beroperasi hingga sekarang bank Aceh Syariah telah mampu meningkatkan eksistensinya dalam kanca perbankan di Indonesia dengan dimilikinya 26 kantor cabang, 131 kantor cabang pembantu dan 343 ATM yang telah dioperasikan. (Bank Aceh, 2023)

2. Bank Muamalat

Bank Muamalat mengawali perjalanannya sebagai bank syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 yang digagas oleh Majelis Ulama Indonesia, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia, dan pengusaha muslim yang didukung oleh pemerintah Republik Indonesia yang telah resmi dioperasikan pada tanggal 1 Mei 1992. Dari sejak pertama kali beroperasi Bank Muamalat terus berinovasi mengeluarkan produk – produk keuangan syariah seperti sukuk subordinasi mudharabah, asuransi syariah, dana pensiun lembaga keuangan muamalat dan multifinance syariah yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu Bank Muamalat juga meluncurkan tabungan instan pertama di Indonesia pada tahun 2004.

Bank muamalat yang mempunyai visi “menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.” Dari visi tersebut bank muamalat mampu mewujudkan visi yang ada dengan tidak hanya menunjukkan eksistensinya di Indonesia saja melainkan sampai ke luar negeri contohnya pada tahun 2009 bank muamalat berhasil mendapatkan izin operasi dan membuka kantor cabang di Kuala Lumpur Malaysia dan hal ini menjadikan bank muamalat sebagai bank syariah pertama di Indonesia yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia hingga saat ini bank muamalat telah memiliki 239 kantor dengan 568 unit ATM yang telah beroperasi. (Bankmuamalat, 2023)

3. Bank Central Asia Syariah (BCAS)

PT. Bank BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan dengan prinsip syariah pada 5 April 2010 setelah diterbitkannya surat keputusan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 2 Maret 2009 tentang izin operasi bank syariah No.12/13/KEP.GBI/DpG?2010 dengan strategi untuk menjadikan bank BCA Syariah sebagai pelopor dalam industri perbankan syariah di Indonesia serta menjadikan bank yang unggul dalam bidang penyelesaian pembayaran pembiayaan bagi nasabah maupun bisnis perseorangan dan pengumpulan dana.

Komitmen penuh PT Bank Central Asia yang merupakan induk dari bank BCA Syariah dan pemegang saham mayoritas terwujud yang bisa dilihat dari berbagai layanan yang dapat dimanfaatkan oleh

nasabah BCA syariah pada jaringan cabang yakni setoran (pengiriman uang hingga tarik tunai) beserta debit di seluruh ATM dan mesin EDC semua tanpa dikenakan biaya selanjutnya BCA syariah juga menyediakan halo BCA pada 1500888 untuk tiap nasabah yang ingin menyampaikan keluhannya jaringan BCA syariah telah tersebar luas di beberapa kota di Indonesia. (BCAS, 2023)

4. Bank panin dubai syariah

Bank panin dubai syariah yang didirikan di Malang pada 8 Januari 1972 dengan nama awal PT bank besar bersaudara djaja dengan kantor pusat yang beralamatkan di Gedung panin live center lantai 3 JL jetjen S parman Kav 91 Jakarta Barat 11420 – Indonesia dan telah memiliki 25 kantor cabang yang tersebar diseluruh Indonesia bank panin dubai syariah telah beberapa kali merubah nama yakni dilakukan pada awal berdiri dengan nama bank besar bersaudara djaja kemudian pada 8 Januari 1972 berganti nama menjadi bank bersaudara jaya kemudian pada 27 maret 1997 berganti nama menjadi bank harfa, dan pertanggal 3 agustus 2009 berubah nama menjadi bank panin syariah dan kemudian pada 11 Mei 2016 merubah namanya menjadi bank panin dubai syariah.

Bank panin dubai syariah resmi menjadi perusahaan public pada 15 Januari 2014 setelah melepas 50 % sahamnya, trobosan lain yang dilakukan oleh bank panin dubai syariah yakni dengan menggandeng *Dubai Islamic bank* yang merupakan bank asal Dubai, Uni Emirat

Arab yang kemudian menjadikan alasan bergantinya nama bank panin syariah menjadi bank panin dubai syariah. Bank panin dubai syariah telah memiliki 1 kantor pusat dan 12 kantor cabang dan 20 kantor cabang yang telah tersebar diseluruh Indonesia. (Bankbjbsyariah, 2023)

5. Bank jabar banten syariah

Bank jabar banten syariah merupakan badan usaha milik daerah jawa barat yang berdiri pada tanggal tanggal 20 Mei 2000 dengan diawali pembentukan unit usaha syariah oleh PT bank pembangunan daerah jawa barat dan banten dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat jawa barat yang mulai tertarik dengan jasa perbankan syariah pada saat itu dan setelah berjalan 10 tahun dioperasikan sebagai unit usaha syariah manajemen PT bank pembangunan daerah jawa barat dan banten berencana mempercepat pertumbuhan unit usaha syariah dengan meningkatkan share perbankan syariah maka dengan persetujuan rapat umum pemegang saham diputuskan untuk menjadikan bank jabar banteng yang semula unit usaha syariah menjadi bank umum syariah pada tanggal 15 januari 2010.

Bank jawa barat banten memulai usahanya setelah dikeluarkanya surat izin usaha dari bank Indonesia nomor 12/629/DPbS yang di luncurkan pada tanggal 30 April 2010, pada saat pendiriannya bank jabar banten memiliki modal disetor sebesar

Rp.500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah) hingga saat ini bank Jabar Banten yang berkantor pusat di kota Bandung, Jalan Braga No.135 dan telah memiliki 8 kantor cabang 44 kantor cabang pembantu, 54 jaringan ATM yang tersebar di provinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta. (Bankbjbsyariah, 2023)

6. Bank victoria syariah

Bank victoria syariah dengan didirikan pada 15 April 1966 di Cirebon yang kemudian resmi dioperasikan pada tanggal 7 Januari 2010 dengan nama awal PT. bank swaguna yang kemudian berubah nama menjadi PT. bank victoria syariah berdasarkan surat keputusan pemegang saham nomor 5 tanggal 6 Agustus 2009 yang kemudian disetujui oleh menteri hukum dan hak asasi manusia berdasarkan surat keputusan nomor: AHU-02731,AH.01.02 tahun yang dibuat pada tanggal 19 Januari 2010. PT. bank swaguna dikonversi menjadi PT victoria syariah dan mendapatkan ijin operasional sebagai bank syariah berdasarkan SK Gubernur No.12/8KEP-GBI/DpG/2010 berdasarkan surat keputusan ini bank victoria resmi beroperasi berdasarkan prinsip syariah.

Bank victoria syariah yang mempunyai visi “ menjadi bank syariah yang amanah, adil dan peduli lingkungan serta misi dari bank tersebut adalah senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan dan layanan yang terbaik kepada nasabah dan menjadi partner bisnis yang amanah dan memberikan solusi yang bernilai tambah. Komitmen

pemegang saham dalam menjalankan operasional perbankan yang efisien, amanah dan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian sehingga dapat menghasilkan nilai tambah, komunitas yang senantiasa peduli dan memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan hal ini menjadi bukti bahwa bank victoria mendukung keuangan yang berkelanjutan (bank victoria, 2023)

7. Bank mega syariah

Bank mega syariah merupakan bank umum yang didirikan pada 16 Juli 1990 dengan nama awal PT bank umum tugu, melalui surat putusan menteri keuangan republik Indonesia No.1046/KMK/013/1990 bank umum tugu diakuisisi CT corpora melalui mega corpora dan pt para rekan investama pada 2001 yang kemudian resmi dikonversi menjadi bank syariah melalui keputusan gubernur bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/200404 yang kemudian berubah nama menjadi PT bank syariah mega Indonesia pada 27 Juli 2004 dengan visi “menjadi bank syariah kebangsaan bangsa”.

Sejak 16 oktober 2008 bank mega telah menjelma bank devisa, dengan status yang didapat tersebut bank mega dapat melakukan transaksi devisa dalam perdagangan internasional itu artinya bank mega mampu memperluas jangkauan bisnis yang tidak hanya terdapat pada jangkauan domestic saja tetapi juga sampai pada kanca internasional dari strategi perluasan pasar serta setatus bank devisa

akhirnya semakin menetapkan bank mega sebagai bank syariah terbaik di Indonesia.(bank mega syariah, 2023)

8. Bank syariah bukopin

Bank bukopin merupakan lembaga jasa keuangan yang menempati kedudukan sebagai bank nasional di Indonesia yang didirikan tahun 1990 bank bukopin merupakan bank konvensional sejak awal didirikan kemudian berubah menjadi bank dengan prinsip syariah berdasarkan keputusan gubernur bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DPG/2008 yang diterbitkan pada tanggal 27 Oktober 2008 atas dasar surat tersebut bank yang semulanya bernama PT bank persyarikatan berubah menjadi PT bank syariah bukopin dan secara resmi melakukan kegiatan operasional dengan memegang prinsip syariah pada 17 Zuhijah 1430 H atau 9 Desember 2008.

Bank syariah bukopin beroperasi dengan modal awal Rp 3.000.000.000.000, hingga sekarang bank syariah bukopin telah memiliki 1 kantor pusat yang beralamatkan jalan salemba raya nomor 55 salemba Jakarta Pusat, 12 kantor cabang, 10 kantor cabang pembantu dan jaringan ATM yang meliputi ATM bank kb Bukopin syariah, ATM bank bukopin dan ATM prima/BCA (Bankbukopin, 2023)

9. Bank NTB syariah

Bank NTB syariah merupakan bank pembangunan daerah Nusa Tenggara Barat bank NTB dengan kepemilikan pemerintah provinsi Nusa Tenggara Barat, bank NTB syariah diprakarsai oleh bapak H.muhammad syareh,SH yang kemudian beliau menduduki sebagai direktur utama bank permata NTB syariah yang kemudian digantikan oleh bapak H kukuh raharjo yang menjabat sebagai direktur utama dari periode tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil keputusan rapat umum pemegang saham yang diterbitkan pada tanggal 12 juni 2016 dimana isinya yang menyetujui PT bank NTB melaksanakan konversi menjadi bank NTB syariah dengan memberi harapn bagi penguatan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan di Nsua Tenggara Barat, didirikanya bank NTB syariah bertujuan untuk dapat menjadi bank syariah yang amanah, terkemuka dan pilhan masyarakat (BankNTB, 2023)

10. BTPN syariah

Sejarah Bank tabungan pesniunan nasional syariah dimulai di Semarang pada tahun 1991 dengan nama awal PT bank pura danarta, bank tabungan pensiunan nasional mulai membentuk unis usaha syariah pada tahun 2010 dengan mencoba menguji layanan tunas usaha rakyat dengan tujuan untuk melayani nasabah prasejahtera produktif dengan tiga komunitas di banten yang kemudian diperluas ke Jakarta,Jawa Barat,Jawa Timur,Jawa Tengah,Sumatra dan Nusa Tenggara Timur , pada tahun 2014 BTPN resmi mendaftarkan diri

sebagai bank syariah Indonesia dengan nama PT Bank tabungan pensiunan nasional syariah dan pada tanggal 8 Mei 2018 BTPN resmi melantai di bursa efek Indonesia.

Bank tabungan pensiunan nasional elah memiliki beberapa produk syariah antara lain tabungan wadiah, deposito mudharabah, tabungan platinum, rekening tabungan jamaah haji, giro, serta titipan untuk haji umrah dan qurban, BRPN telah memiliki 23 kantor cabang dan 2 kantor cabang pembantu serta 41 kantor fungsional dan 26 layanan bank syariah dan 9 ATM yang tesebar diseluruh Indonesia.(BTPN, 2024)

Berdasarkan gambaran umum bank syariah Indonesia didapatkan data penelitian sebagai berikut:

B. Analisis Data

1. Analisis statistic deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan sampel yang digunakan dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini data yang diambil untuk analisis deskriptif yaitu 50 data selama periode 2018-2022. Deskriptif variabel dalam statistic deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maximum, mean, std. eror of mean. std deviation dari variabel Y yaitu profitabilitas, variabel Z yaitu pembiayaan murabahah, X1 Dana Pihak Ketiga, X2 *Non Performing Financing*.

Tabel 4 1 Hasil uji statistik deskriptif

Nilai	DPK (X1)	NPF (X2)	Pembiayaan murabahah (Z)	Profitabili- tas (ROA) (Y)
Nilai statistic	50	50	50	50
Mean	14206952457. 90	1.493 4	18116561644	2.3312
Minimum	10973640	0.01	7143201	0 .02
Maximum	81642000000	4.95	1370129309531 7	13.60
Std. eror of mean	2300105756. 026	0.198 39	540886039504. 381	0.46483
Std.deviat ion	16264203775. 324	3.286 83	3824641863826 .825	3.28683

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel deskriptif statistic dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Variabel Dana Pihak Ketiga mempunyai nilai rata-rata sebesar 14206952457,90 dengan nilai minimum 10973640 dan nilai maximum 81642000000, nilai std eror of mean 2300105756,026 dan nilai std.deviation 16264203775.324. Sedangkan variabel non performing financing memiliki nilai rata-rata sebesar 1,4934 dengan nilai minimum 0.01 dan nilai maximum 4.95 nilai std eror of mean 0,19839 dan nilai std.deviation 3.28683. lalu variabel pembiayaan

murabahah memiliki nilai rata-rata sebesar 18116561644 nilai minimum 7143201 dan nilai maximum 13701293095317 nilai std eror of mean 540886039504,381 dan nilai std.deviation 3824641863826.825. dan untuk variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,3312 nilai minimum 0,02 dan nilai maximum 13,60 nilai std eror of mean .46483 dan nilai std.deviation 3,28683.

2. Hasil uji asumsi klasik

a) Uji normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk melihat normal tidaknya data yang diperoleh. Berdasarkan hasil uji ststaitik kolmogrov-smirnov didapatkan hasil seperti tabel 4.2 yakni sebagai berikut:

Tabel 4 2 Uji normalitas kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	-.0001929
	Std. Deviation	692615945347.01510000
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.063
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel 4.3 nilai Asymp.sig.(2-tailed) variabel DPK, NPF dan pembiayaan murabahah adalah 0,200 itu artinya $0,200 > 0,05$. jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal.

b) Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui nilai korelasi sempurna anatar variabel independen , jika tidak ada korelasi antar variabel maka dapat dikatakan model regresi tersebut baik.

Tabel 4 3 Uji multikolonieritas substruktur 1

Variabel bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,954	1,048	Tidak terjadi multikolonieritas
X2	0,808	1,238	Tidak terjadi multikolonieritas
Z	0,812	1,232	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 *coefficients* dengan menggunakan VIF yang diperoleh dengan nilai sebagai berikut: dana pihak ketiga diperoleh nilai VIF sebesar 1,048 non performing

financing 1,238 dan pembiayaan murabahah 1,232 karena nilai VIF yang diperoleh seluruh variabel kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari gejala multikolonieritas.

Tabel 4 4 Uji multikolonieritas substruktur 2

Variabel bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,970	1,031	Tidak terjadi multikolonieritas
X2	0,970	1,031	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 *coefficients* dengan menggunakan VIF yang diperoleh dengan nilai sebagai berikut: dana pihak ketiga diperoleh nilai VIF sebesar 1,031 *non performing financing* 1,031 karena nilai VIF yang diperoleh seluruh variabel kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari gejala multikolonieritas.

c) Uji heteroskedasitas

Tabel 4 5 Uji heteroskedasitas substruktur 1

Variabel	Sig	Keterangan
X1 (DPK)	0.596	Tidak terjadi heteroskedasitas
X2 (NPF)	0.685	Tidak terjadi heteroskedasitas
Z (pembiayaan murabahah)	0.268	Tidak terjadi heteroskedasitas

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan dari X1 lebih besar dari 0,05 (alpha 5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas, sedangkan pada variabel X2 yang menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas dan untuk variabel Z dengan nilai signifikan lebih dari 0.05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas.

Tabel 4 6 heteroskedasitas substruktur 2

Variabel	Sig	Keterangan
X1	0.724	Tidak terjadi heteroskedasitas
X2	0.827	Tidak terjadi heteroskedasitas

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan variabel X1 lebih besar dari 0,05 begitu juga dengan variabel X2 maka dapat diputuskan pada masing-masing variabel tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antar variabel pengganggu sebelumnya pada periode tertentu.

Tabel 4 7 Hasil uji autokorelasi substruktur 1

Nilai (DW)	Tabel DW		Keterangan
	DU	4-DW	
Sumber : Data diolah peneliti, 2023 1,953	1,570	2,492	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Pengambilan keputusan pada uji autokorelasi dengan metode durbin wason adalah sebagai berikut:

- $DU < DW < 4 - DU$, maka H_0 diterima, itu artinya tidak adanya autokorelasi.
- $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ maka H_0 ditolak, itu artinya terjadi autokorelasi.
- $DL < DW < DU$ atau $4DU < DW < 4 - DL$ artinya, tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Berdasarkan tabel statistik Durbin Watson dengan $n = 31$ dan $K = 2$ dengan nilai $DL = 1,269$ $DU = 1,570$, jadi nilai $4-DU = 2,429$ karena nilai $DW = 1,953$ dengan posisi yang terletak antara $DU < DW < 4-DU$ ($1,570 < 1,953 < 2,429$) maka dapat diambil kesimpulan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4 8 Uji autokorelasi substruktur 2

Nilai (DW)	Tabel DW		Keterangan
	DU	4-DW	
1,952	1,570	2,492	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Pengambilan keputusan pada uji autokorelasi dengan metode Durbin Watson adalah sebagai berikut:

- $DU < DW < 4-DU$, maka H_0 diterima, itu artinya tidak adanya autokorelasi.
- $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, itu artinya terjadi autokorelasi.
- $DL < DW < DU$ atau $4DU < DW < 4-DL$ artinya, tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Berdasarkan tabel statistik Durbin Watson dengan $n = 31$ dan $K = 2$ dengan nilai $DL = 1,269$ $DU = 1,570$, jadi nilai $4-DU = 2,429$ karena nilai $DW = 1,952$ dengan posisi yang terletak antara $DU < DW < 4-DU$ ($1,570 < 1,952 < 2,429$) maka dapat diambil kesimpulan tidak terjadi autokorelasi..

3. Uji regresi linier berganda

Dalam penelitian ini terdapat dua persamaan dalam uji regresi linier berganda yaitu persamaan pertama terdiri yang meliputi variabel DPK (dana pihak ketiga) dan NPF (*non performing financing*) terhadap profitabilitas (ROA) dan persamaan kedua yaitu DPK (dana pihak ketiga) dan NPF (*non performing financing*) terhadap pembiayaan murabahah. Hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil uji regresi linier berganda substruktur I

Variabel	Koefisien (beta)	Sig.
Constanta	1,761	0,000
X1	0,182	0,255
X2	-0,643	0,001
Z	-0,43	0,812

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Hasil yang diperoleh regresi linier berganda substruktur 1 menyatakan bahwa berdasarkan tabel 4.10, adapun pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta X_1 + \beta X_2 + \beta Z + e$$

$$Y = 0,182 + -0,643 + -0,43 + 1,761$$

1. Variabel DPK mempunyai nilai koefisien sebesar 0,182 dengan arah positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah

antara variabel DPK (X1) dengan variabel ROA (Y) hal ini akan menyebabkan jika DPK mengalami peningkatan satu tingkat maka ROA juga akan meningkat sebesar 0,182 dengan asumsi variabel yang lain tetap.

2. Variabel NPF mempunyai nilai koefisien -0,643 dengan arah negatif yang menunjukkan hubungan yang berlawanan antara NPF (X2) dengan ROA (Y). hal ini akan menyebabkan jika NPF mengalami peningkatan satu tingkat maka akan menyebabkan penurunan ROA sebesar -0,643 dengan asumsi variabel yang tetap.
3. Variabel pembiayaan murabahah mempunyai nilai koefisien -0,43 dengan arah negatif yang menunjukkan hubungan yang berlawanan antara pembiayaan murabahah (Z) dengan ROA (Y). hal ini akan menyebabkan jika pembiayaan murabahah mengalami peningkatan satu tingkat maka akan menyebabkan penurunan ROA sebesar -0,43 dengan asumsi variabel yang tetap.
4. *Standard error* menunjukkan data sebesar 1,761 yang artinya apabila terjadi penyimpangan data maka penyimpangan tersebut sebesar 1,761. Semakin kecil angka *standard error* yang dihasilkan maka penyimpangan yang terjadi juga akan semakin kecil.
- 5.

Tabel 4 10 Hasil uji regresi linier berganda substruktur 2

Variabel	Koefisien (beta)	Sig.
Constanta	1,139	0,000
X1	0,141	0,349
X2	-0,537	0,003

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Hasil yang diperoleh regresi linier berganda substruktur 2 menyatakan bahwa berdasarkan tabel 4.11 , adapun pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$$Z = \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

$$Z = 0,141 + -0,537 + 1,139$$

1. Variabel DPK mempunyai nilai koefisien sebesar 0,141 dengan arah positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel DPK (X1) dengan variabel pembiayaan murabahah (Z) hal ini akan menyebabkan jika DPK mengalami peningkatan satu tingkat maka pembiayaan murabahah juga akan meningkat sebesar 0,141 dengan asumsi variabel yang lain tetap.
2. Variabel NPF mempunyai nilai koefisien -0,537 dengan arah negatif yang menunjukkan hubungan yang berlawanan antara NPF (X2) dengan pembiayaan murabahah (Z). hal ini akan menyebabkan jika NPF mengalami peningkatan satu tingkat

maka akan menyebabkan penurunan pembiayaan murabahah sebesar -0,537 dengan asumsi variabel yang tetap.

3. *Standard error* menunjukkan data sebesar 1,139 yang artinya apabila terjadi penyimpangan data maka penyimpangan tersebut sebesar 1,139. Semakin kecil angka *standard error* yang dihasilkan maka penyimpangan yang terjadi juga akan semakin kecil.

4. Uji hipotesis

a) Uji T

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh pada masing-masing variabel dengan melihat nilai signifikan pada tabel *coefficients* dasar pengambilan keputusan dalam uji T yakni jika nilai signifikan $<0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4 11 Uji T substruktur 1

Variabel	T-hitung	Nilai signifikan
(Constanta)	5,137	0,000
Dana pihak ketiga (DPK)	1,164	0,255
Non performing financing (NPF)	-3,540	0,001
Pembiayaan murabahah	-0,240	0,812

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Hasil yang diperoleh uji T substruktur 1 menyatakan bahwa berdasarkan tabel 4.12 , adapun pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel dana pihak ketiga (X1)

Pengaruh variabel DPK terhadap profitabilitas (ROA) menghasilkan t hitung 1.164 lebih kecil dari t tabel 2,051 dan dari tabel coefficients DPK memiliki nilai signifikan sebesar 0,255 lebih besar dari 0,05 dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel DPK tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) maka dari itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis ditolak.

2. Variabel non performing financing (X2)

Pengujian variabel NPF terhadap profitabilitas (ROA) yang menghasilkan t hitung -3,540 karena t hitung $>$ t tabel yaitu $3,540 > 2,051$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,01 < 0,05$) dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara variabel NPF terhadap profitabilitas (ROA) yang artinya hipotesis diterima.

3. Variabel pembiayaan murabahah(X)

Pengujian variabel pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas (ROA) menghasilkan t hitung -0,240 karena t

hitung $< 2,051$ t tabel dan nilai signifikan lebih dari $0,05(0,812 > 0,05)$ dapat dinyatakan bahwa variabel pembiayaan murabahah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) itu artinya hipotesis ditolak.

Tabel 4 12 Uji T substruktur 2

Variabel	T-hitung	Nilai signifikan
(Constanta)	4,339	0,000
Dana pihak ketiga (DPK)	0,865	0,394
Non performing financing (NPF)	-3,306	0,003

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Hasil yang diperoleh uji T substruktur 2 menyatakan bahwa berdasarkan tabel 4.11 , adapun pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:.

1. Variabel dana pihak ketiga (X1)

Pengaruh variabel DPK terhadap pembiayaan murabahah menghasilkan t hitung $0.865 < t$ tabel 2.048 dan nilai signifikan $0.394 > 0.05$ dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel DPK tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan murabahah itu artinya hipotesis ditolak.

2. Variabel non performing financinf (X2)

Pengujian variabel NPF terhadap pembiayaan murabahah menghasilkan t hitung -3,306 karena t hitung > dari t tabel (3,305>2,048) dari nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,03<0,05) dapat dinyatakan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan murabahah itu artinya hipotesis diterima.

b) Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama – sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan menunjukkan angka <0,05 maka menandakan adanya pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel tersebut.

Tabel 4 13 Uji F substruktur 1

Model	F	Sig.
Regresion	5,485	0,004

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai f hitung sebesar 5,485>2,96 f tabel hal ini berarti ada pengaruh dan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,004<0,05 sehingga variabel DPK(X1),NPF(X2) dan pembiayaan murabahah (Z) secara bersama - sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Tabel 4 14 Uji F substruktur 2

Model	F	Sig.
Regression	5,510	0,010

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai f hitung sebesar $5,510 > 3,34$ f tabel hal ini berarti ada pengaruh dan diperoleh nilai signifikan $0,010 < 0,05$ sehingga variabel DPK(X1) dan NPF(X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah (Z).

5. Uji koefisien determinan

Uji ini digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel dependen.

Tabel 4 15 Uji koefisien determinan substruktur 1**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.379	.310	.72461

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 variabel DPK, NPF dan pembiayaan murabahah menghasilkan nilai R square sebesar $0,379 = 37,9\%$ dan sisanya $62,1$ dipengaruhi oleh faktor lain selain X1, X2 dan Z yang tidak masuk dalam model pembahasan. Dan nilai koefisien korelasi (R) sebesar $0,615$ ini berarti ada hubungan antara variabel DPK, NPF dan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas (ROA)

Tabel 4 16 Uji koefisien determinan substruktur 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531 ^a	.282	.231	717687975772.446

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4. 15 variabel DPK dan NPF menghasilkan nilai R square sebesar 0,282 = 28,2% sisanya 71,8% dipengaruhi oleh faktor lain selain X1 dan X2 yang tidak masuk dalam model pembahasan dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,531 ini berarti ada hubungan antara variabel DPK dan NPF terhadap pembiayaan murabahah.

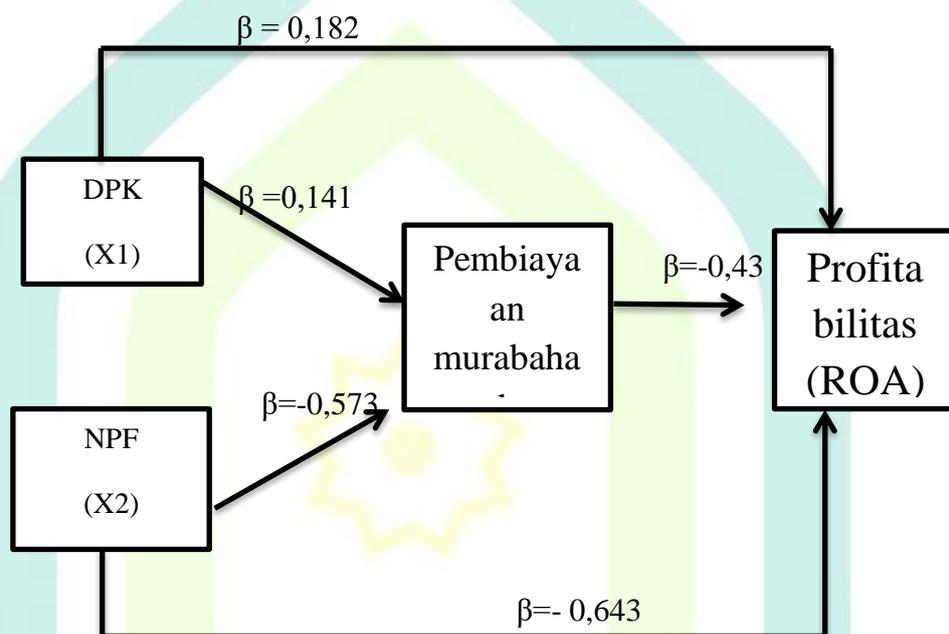
6. Analisis jalur (path analysis)

Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel DPK, NPF dan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas (ROA), dalam penelitian ini menggunakan diagram jalur yang menggunakan dua persamaan yakni variabel X1 dan X2 sebagai variabel independen sedangkan Z dan Y sebagai variabel dependen. persamaan structural adalah sebagai berikut:

$$Z = b_1ZX_1 + b_2ZX_2 + E_1$$

$$Y = b_1YX_1 + b_2YX_2 + b_3YZ + E_2$$

Dari persamaan diatas dapat digambarkan diagram jalur sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Model analisis jalur

1. Pengaruh langsung (*direct effect*)

Untuk dapat menghitung pengaruh langsung antar variabel digunakan volume sebagai berikut:

- Pengaruh variabel DPK terhadap profitabilitas (ROA)

$$X1 \rightarrow Y = 0,182$$

- Pengaruh variabel NPF terhadap profitabilitas (ROA)

$$X2 \rightarrow Y = -0,643$$

- Pengaruh variabel DPK terhadap pembiayaan murabahah

$$X1 \rightarrow Z = 0,141$$

- Pengaruh variabel NPF terhadap pembiayaan murabahah

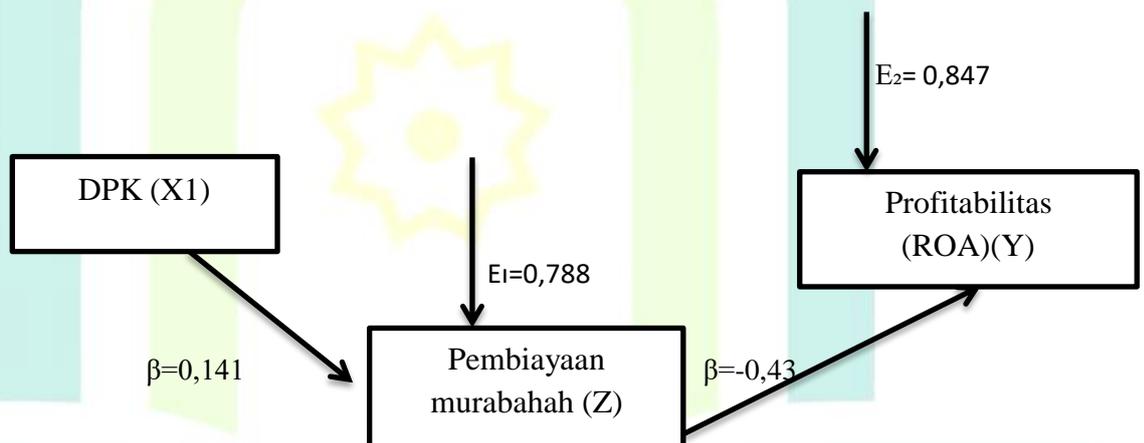
$$X2 \rightarrow Y = -0,537$$

- Pengaruh variabel pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas(ROA)

$$Z \rightarrow Y = -0,43$$

2. Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*)

1. Pengaruh DPK terhadap profitabilitas (ROA) melalui pembiayaan murabahah

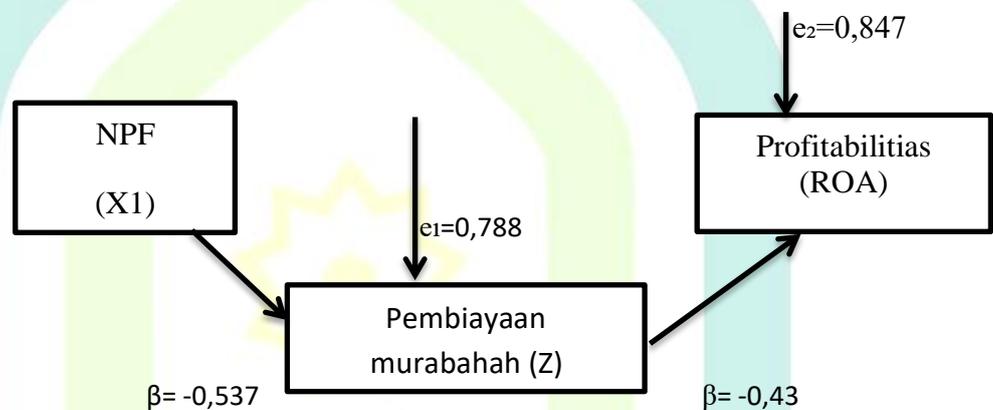


Gambar 4. 2 Hubungan structural variabel X1 terhadap Y melalui Z

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dijelaskan bahwa variabel X1 berpengaruh terhadap Z (beta 0,141) , yang artinya apabila dana pihak ketiga mengalami penambahan 1% maka akan meningkatkan pembiayaan bagi hasil 14,1% dan Z berpengaruh terhadap Y (beta - 0,43) artinya apabila pembiayaan murabahah mengalami penambahan 1% maka akan menurunkan profitabilitas (ROA) sebesar 4,3% dengan demikian X1 berpengaruh tidak langsung terhadap Y melalui

$Z(X1 \rightarrow Z \rightarrow Y)$ dengan beta $(0,141 \times -0,43) = -0,0060$ artinya bahwa jika dana pihak ketiga mengalami penambahan 1% maka akan menurunkan profitabilitas (ROA) melalui pembiayaan murabahah sebesar -0,60% jadi Z berstatus variabel intervening.

2. Pengaruh NPF terhadap profitabilitas (ROA) melalui pembiayaan murabahah



Gambar 4. 3 Hubungan struktur variabel X2 terhadap Y melalui Z

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dijelaskan X2 berpengaruh terhadap Z (beta -0,537) artinya apabila variabel NPF mengalami penambahan 1% maka akan mengakibatkan penurunan pada pembiayaan murabahah sebesar 53,7% dan Z berpengaruh terhadap Y (beta= -0,43) artinya apabila variabel pembiayaan murabahah mengalami penambahan 1% maka akan menurunkan perolehan ROA sebesar 4,3% dengan demikian X2 berpengaruh tidak langsung melalui Z ($X2 \rightarrow Z \rightarrow Y$) dengan beta $(-0,537 \times -0,43) = 0,229$ artinya apabila variabel NPF mengalami penambahan 1% maka akan

meningkatkan ROA melalui pembiayaan murabahah sebesar 22,9% jadi Z berstatus sebagai variabel intervening.

Berdasarkan penjabaran diatas maka dapat disimpulkan rangkuman pengujian hipotesis yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4 17 Tabel analisis jalur

Pengaruh variabel	Pengaruh kausal		Sisa E1 dan E2	Total
	Tidak langsung			
	Langsung	Melalui		
X1 terhadap Y	0,182	-	-	0,182
	-	(0,141 X -0,43)	-	-0,0060
X2 terhadap Y	-0,643	-	-	-0.643
	-	(-0,537 X -0,43)	-	0,229
Z terhadap Y	-0,43	-	-	-043
X1,X2,Z terhadap Y	-0,891	-	0,847	-0,044
X1 terhadap Z	0,141	-	-	0,141
X2 terhadap Z	-0,537	-	-	-0,537
X1,X2 terhadap Z	-0,396	-	0,788	0,392

Berdasarkan pada tabel diatas maka persamaan struktural pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Z = 0,141X1 - 0,537X2 + E1$$

$$Y = 0,182 X1 - 0,643 - 0,43 + E2$$

3. Pengaruh total (*total effect*)

- Pengaruh variabel DPK terhadap profitabilitas (ROA) melalui pembiayaan murabahah

$$X1 \rightarrow Z \rightarrow Y = (0,141 - 0,34) = -0,289$$

- Pengaruh variabel NPF terhadap profitabilitas (ROA) melalui pembiayaan murabahah

$$X2 \rightarrow Z \rightarrow Y = (-0,537 - 0,43) = -0,967$$

C. Pembahasan

Pada bagian ini akan dijelaskan pembahasan hasil yang diperoleh dari beberapa uji mengenai hubungan antara variabel DPK (X1) dan NPF (X2) terhadap profitabilitas (Y) bank umum syariah baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pembiayaan murabahah (Z)

1. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Variabel dana pihak ketiga memiliki nilai signifikan yang menunjukkan $0,255 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) yang artinya hipotesis

(H1) yang diajukan ditolak yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan, (2018) yang diperkuat oleh Ayu risma (2020), Devita & isna (2023) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA) yang disebabkan oleh ketidak seimbangan antara jumlah dana pihak ketiga yang masuk dengan jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah berdasarkan pada statistik bank syariah yang ada pada OJK per bulan desember 2020 penyaluran dana untuk pembiayaan pada bank umum syariah menunjukkan angka 76,36% itu artinya bank umum syariah telah menyalurkan 76,36% dari dana pihak ketiga yang telah terhimpun namun pada penyaluran dana tersebut bank umum syariah tidak mampu mengawasi secara maksimal sehingga menimbulkan kenaikan pada NPF yang diperoleh hal ini yang menyebabkan penurunan pada perolehan profit bank umum syariah.

Dari hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh dana pihak ketiga yang tidak signifikan terhadap profitabilitas yang menjelaskan bahwa dana pihak ketiga yang dihimpun pada data penelitian ini oleh bank syariah belum mampu memberikan pengaruh secara langsung terhadap profitabilitas hingga dana pihak ketiga yang yang diperoleh oleh bank syariah belum disalurkan secara maksimal dimana dalam proses penyalurannya masih kurang berkualitas dan kurang berhati-hati

dari hasil penelitian ini dapat disanggah dengan *Agency Theory* dimana seharusnya bank dapat mengelola dana yang dihimpun dari masyarakat dengan pengelolaan dan penyaluran yang baik melalui pembiayaan agar dapat membantu peningkatan pada profitabilitas.

Dari penelitian yang tidak signifikan menjelaskan bahwa jika terjadi kenaikan ataupun penurunan pada dana pihak ketiga tidak selalu mempengaruhi kenaikan atau penurunan pada profitabilitas hal ini dikarenakan jika meningkatnya dana pihak ketiga yang diterima oleh bank tidak diimbangi dengan pengelolaan yang baik maka akan menyebabkan penurunan pada profitabilitas yang didapat. Dana pihak ketiga sendiri merupakan dana yang sumbernya dari masyarakat yang berupa giro, tabungan, maupun deposito yang nantinya akan dikelola oleh bank dalam bentuk pembiayaan. (Siregar, 2021). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edisah putra (2019) dan Salman (2021) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA)

2. Pengaruh *non performing financing* terhadap profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian bahwa *non performing financing* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Variabel *non performing financing* memiliki nilai signifikan $0,01 < 0,05$ dengan nilai yang menunjukkan arah negatif yang menjelaskan bahwa *non performing financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

yang artinya hipotesis (H2) yang diajukan diterima hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ramadhan (2018) dan salman (2021).

Dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) yang menjelaskan terdapat pengaruh secara langsung antara variabel NPF dan profitabilitas hal ini disebabkan karena, jika perolehan NPF meningkat pada suatu periode maka akan berdampak pada penurunan profitabilitas oleh bank, dengan adanya resiko terhadap pembiayaan yang disalurkan oleh bank yang diakibatkan oleh kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan dana pinjaman yang diterima dari bank dapat mengakibatkan peningkatan pada NPF oleh karena itu bank diharuskan berhati-hati dalam penyaluran pembiayaan yang dilakukan agar tidak adanya peningkatan pada NPF yang nantinya juga akan berdampak pada penurunan ROA.

Menurut agency theory yang menjelaskan bahwa bank berkedudukan sebagai agen dalam penyaluran dana yang dihimpun melalui masyarakat yang kemudian disalurkan melalui pembiayaan dari agency teory menjelaskan bahawa nasabah yang telah menerima dana berupa pembiayaan dari bank syariah haruslah amanah dan dapat menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh bank yang artinya dana tersebut harus dikembalikan beserta margin yang telah ditentukan hal ini dapat mengantisipasi peningkatan pada nilai non performing

financing yang nantinya juga akan berdampak pada perolehan profitabilitas.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian penelitian yang dilakukan Ardeta & sina (2020) yang kemudian diperkuat oleh penelitian Muhammad dimas (2023) yang menjelaskan tentang terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara Non performing financing dengan profitabilitas (ROA).

3. Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Variabel memiliki nilai signifikan $0,812 > 0,05$ dengan nilai yang menunjukkan kearah negatif hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) yang artinya hipotesis (H3) yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan ditolak hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh sri anisa, (2020) yang kemudian diperkuat oleh Bahri (2022), Isro'yatul (2022) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara variabel pembiayaan murabahah dengan profitabilitas (ROA) hal ini disebabkan karena terjadi penurunan pembayaan murbahah dari tahun ketahun pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang paling sering digunakan oleh bank syariah dibandingkan dengan

pembiayaan lainnya namun pembiayaan murabahah telalu tidak berpengaruh karena pendapatan yang didapat dari pembiayaan ini masih dibilang rendah, dengan dipercepatnya pelunasan dapat menyebabkan pendapatan yang didapat kurang maksimal sehingga akan berdampak pada profitabilitas berdasarkan hasil ini dapat dikaitkan dengan *agency theory* yakni dengan munculnya pengaruh negatif antara pembiayaan murabahah dengan profitabilitas yang kemungkinan disebabkan adanya masalah antara pihak bank dengan nasabah yang telah meminjam dananya tidak mampu mengembalikan dana yang telah dipinjam oleh bank serta penyaluran dana yang disalurkan bank tidak dilakukan secara hati - hati .

Dari hasil pengujian diatas yang menunjukan bahawa pembiayaan murabahah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) hal tersebut menunjukan apabila nilai pembiayaan murabahah meningkat ataupun menurun maka tidak akan diikuti peningkatan ataupun penurunan pada profitabilitas (ROA) penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardheta & sina (2020) dan wiwiek rizka (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas (ROA) dari hasil penelitian yang menunjukan tidak ada pengaruh anantara pembiayaan murabahah dengan profitabilitas (ROA) bukan berarti pembiayaan murabahah dapat diabaikan. Dalam perbankan syariah pembiayaan masih menjadi produk bank syariah

yang paling dominan dimana keberhasilan pembiayaan murabahah diyakinin sebagai pembiayaan yang paling efisien dari pembiayaan lainnya (Ardheta and Sina, 2020).

4. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan murabahah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Variabel dana pihak ketiga memiliki nilai signifikan $0,394 > 0,05$ dengan nilai yang menunjukkan kearah positif hal ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah yang artinya hipotesis (H4) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan murabahah ditolak. Dari hasil yang tidak signifikan antara dana pihak ketiga dengan pembiayaan murabahah yang disebabkan karena dalam bank syariah dana yang disalurkan untuk pembiayaan bukan hanya bersumber pada giro, tabungan, maupun simpanan namun juga dapat bersumber dari investasi yang terikat maupun tidak terikat, sehingga dalam hal ini besarnya pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah tidak selalu bergantung pada pendapatan pembiayaan murabahah. hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asri pujiana (2019) yang kemudian diperkuat oleh Setiawan and Indriani (2019) Muhajir & Ayu (2020) yang menjelaskan tentang terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara dana pihak ketiga dengan pembiayaan murabahah.

Dari hasil pengujian diatas yang menunjukkan pengaruh positif antara dana pihak ketiga terhadap pembiayaan murabahah menjelaskan bahwa jika adanya peningkatan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank melalui masyarakat memberikan peluang terhadap bank untuk dapat meningkatkan jumlah pembiayaan yang akan disalurkan yang salah satunya adalah pembiayaan murabahah namun dari pengaruh yang tidak signifikan tidak menjamin tingginya perolehan dana pihak ketiga dibarengi dengan besarnya penyaluran pembiayaan. Pembiayaan murabahah merupakan salah satu pembiayaan dengan keuantangan yang menjajikan dimana bank dapat melihat keuntungan secara pasti dan risiko yang akan dihadapi cenderung lebih kecil dari pada jenis pembiayaan yang lain.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa (2019) yang kemudian diperkuat oleh Raskim & widyawati (2019) yang menjelaskan tentang adanya pengaruh positif signifikan antara dana pihak ketiga terhadap pembiayaan murabahah.

5. Pengaruh *non performing financing* terhadap pembiayaan murabahah

Berdasarkan hasil pengujian data non performing financing berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan murabahah dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis (H5) yang diajukan diterima. pengaruh signifikan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa variabel non performing financing dapat berpengaruh secara langsung terhadap

pembiayaan murabahah. yakni apabila terdapat perubahan terhadap non performing financing secara langsung dapat mempengaruhi besaran pembiayaan yang akan disalurkan oleh pihak bank hal ini didukung oleh *Agency Theory* .

Hubungan negatif pada penelitian ini menunjukkan bahwa jika semakin rendah angka non performing financing maka berdampak pada penambahan pembiayaan murabahah yang akan disalurkan dan sebaliknya jika perolehan angka non performing financing semakin tinggi secara langsung bank akan menurunkan jumlah pembiayaan murabahah, tingkat non performing financing yang tinggi dapat mengakibatkan terhambatnya penghimpunan dana oleh bank oleh karena itu bank diharapkan dapat menjaga angka presentase non performing financing yang didapatkan yakni kisaran kurang dari 5% sesuai yang ditetapkan oleh bank Indonesia jika perolehan non performing lebih dari 5% maka bank harus lebih berhati-hati dalam penyaluran pembiayaan serta dapat mengurangi pembiayaan yang disalurkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahrul rasyid (2020) yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara *non performing financing* terhadap pembiayaan murabahah yang kemudian didukung oleh penelitian widiwadi & rusli (2020). Meningkatnya perolehan *non performing financing* yang tinggi tentunya disebabkan dari beberapa faktor yakni

faktor internal maupun eksternal. Dari faktor internal dapat disebabkan karena melemahnya sistem administrasi dan pengawasan pada pembiayaan yang disalurkan oleh bank, kebijakan pada pemberian pembiayaan yang terlalu ekspansif, penyimpangan pada pemberian pembiayaan. Lalu pada faktor eksternal yakni menurunnya kegiatan ekonomi, musibah yang terjadi pada penerima pembiayaan kegagalan usaha yang dialami penerima pembiayaan.

Dari hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Anisa (2020) yang kemudian diperkuat oleh Bambang & Atik (2019) yang menjelaskan variabel non performing financing berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

6. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA) melalui pembiayaan murabahah

Berdasarkan uji analisis jalur diketahui bahwa nilai pengaruh langsung yang diberikan oleh variabel dana pihak ketiga terhadap profitabilitas sebesar 0,182 sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 0,0060 dan pengaruh total yang diberikan sebesar -0,289. Melalui nilai tersebut dapat dilihat bahwa pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung $0,182 > 0,0060$ dasar pengambilan keputusan dari uji analisis jalur dalam penelitian ini adalah jika pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung maka dapat dikatakan

variabel intervening dapat memediasi 2 variabel tersebut jika dilihat dari hasil yang tertera diatas maka dapat diambil kesimpulan yakni variabel z tidak dapat memediasi pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y dengan kesimpulan dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas melalui pembiayaan murabahah yang artinya H6 ditolak hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulinuha & Astiwi (2016) .

Menurut *Agency theory* bank harus menggunakan dana yang dihimpun dari masyarakat untuk disalurkan melalui pembiayaan dengan baik dan amanah agar perolehan profitabilitas bank diperoleh secara maksimal dan tidak menimbulkan penurunan yang signifikan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah, Mufidah and Ula (2023) dan diperkuat oleh Fahrul Rasyid, Dkk (2020) yang menjelaskan bahwa variabel pembiayaan murabahah tidak dapat memediasi antara variabel dana pihak ketiga dengan profitabilitas.

7. Pengaruh *non performing financing* terhadap profitabilitas (ROA) melalui pembiayaan murabahah

Berdasarkan uji analisis jalur diketahui bahwa nilai pengaruh langsung yang diberikan oleh variabel *non performing financing* terhadap profitabilitas adalah sebesar -0,537 sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 0,229 dan pengaruh total yang diberikan sebesar -

0,967. Melalui nilai tersebut dapat dilihat bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung $0,229 > -0,537$ dasar pengambilan keputusan dalam analisis jalur ini adalah apabila nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari pada nilai pengaruh langsung maka dapat dikatakan bahwa variabel z dapat memediasi 2 variabel terikat jika dilihat dari penjabaran diatas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Z mampu memediasi 2 variabel terikat dengan kata lain non performing financing berpengaruh terhadap profitabilitas melalui pembiayaan murabahah hal ini dapat dikatakan bahwa H7 diterima Hasil ini sejalan dengan penelitian Afifah, Mufidah and Ula (2023) yang kemudian didukung oleh Amalia (2022) dan chici (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh non performing fianancing terhadap profitabilitas melalui pembiayaan murabahah. dengan yang menyatakan bahwa *non performing financing* berpengaruh terhadap profitabilitas melalui pembiayaan murabahah.

Pengaruh yang diberikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat tidak hanya dari pengaruh langsung melainkan juga pengaruh tidak langsung. Hal ini yang menjadi indikator bahwa pertumbuhan tingkat profitabilitas tidak hanya disebabkan oleh tingkat non performing financing pada bank umum syariah melainkan juga disebabkan oleh akstivitas penyaluran dana yang disalurkan melalui pembiayaan pada bank umum syariah dimana salah satunya yakni pembiayaan murabahah. Resiko yang sering muncul dari aktifitas

pembiayaan yakni kredit macet yang nantinya juga berdampak pada penerimaan pendapatan pada akhir resiko tersebut juga dapat terjadi karena ketidak mampuan nasabah dalam membayar angsuran pada pinjaman yang diberikan oleh pihak bank sehingga pendapatan yang seharusnya diperoleh oleh bank melalui pembiayaan juga akan terganggu yang selanjutnya juga berpengaruh pada profitabilitas (ROA).NPF dan pembiayaan akan selalu berkaitan dimana secara tidak langsung juga akan berpengaruh terhadap perolehan profitabilitas sehingga guna meminimalisir terjadinya peningkatan pada pembiayaan bermasalah bank diharuskan lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan dan selalu mengawasi setiap dana yang disalurkan kepada nasabah agar dapat dikembalikan oleh nasabah beserta margin dan nisbah yang telah ditetapkan bersama. Fahrul Rasyid *et al.*, (2020).

Dari hasil penelitian diatas tidak sejalan dengan penelitian Fahrul rasyid (2020) yang menyatakan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas melalui pembiayaan murabahah yang kemudian didukung oleh Rachmania (2021)

Tabel 4 18 tabel hasil hipotesis

No	Model	Sig.	Kesimpulan
1.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas (ROA)	0,255	Hipotesis ditolak
2.	Pengaruh Non Performing Financing terhadap profitabilitas (ROA)	0,01	Hipotesis diterima
3.	Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas (ROA)	0,812	Hipotesis ditolak
4.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan murabahah	0,394	Hipotesis ditolak
5.	Pengaruh Non Performing Financing terhadap pembiayaan murabahah	0,003	Hipotesis diterima
6.	Pengaruh Dana pihak ketiga terhadap profitabilitas melalui pembiayaan murabahah sebagai variabel intervening		Hipotesis ditolak
7.	Pengaruh Non Performing Financing terhadap profitabilitas melalui pembiayaan murabahah sebagai variabel intervening		Hipotesis diterima

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, analisis data dan pengelolaan data mengenai “Pengaruh dana pihak ketiga, *non performing financing* terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah periode 2018-2022 dengan pembiayaan murabahah sebagai variabel intervening”. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diketahui bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) . hal tersebut menunjukkan bahwa jika terjadi penurunan atau kenaikan pada dana pihak ketiga tidak selalu dibarengi dengan penurunan atau kenaikan pada profitabilitas (ROA).
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) diketahui bahwa variabel *non performing financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) . hal tersebut menunjukkan semakin tinggi perolehan *non performing financing* akan menurunkan perolehan profitabilitas (ROA).
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) diketahui bahwa variabel pembiayaan murabahah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan jika

terjadinya penurunan atau kenaikan pada variabel pembiayaan murabahah tidak akan mempengaruhi secara langsung terhadap penurunan atau kenaikan pada profitabilitas.

4. Berdasarkan pengujian hipotesis ke empat (H4) diketahui bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah hal tersebut menunjukkan bahwa jika terjadi penurunan atau kenaikan pada dana pihak ketiga tidak selalu dibarengi dengan penurunan atau kenaikan pada pembiayaan murabahah
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima (H5) diketahui bahwa variabel *non performing financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan murabahah . hal tersebut menunjukkan semakin tinggi perolehan *non performing financing* akan menurunkan penyaluran dana pembiayaan murabahah.
6. Pada pengujian hipotesis ke enam (H6) variabel pembiayaan murabahah tidak dapat memediasi antara pengaruh dana pihak ketiga dengan profitabilitas (ROA) hal ini ditunjukkan dengan nilai pengaruh langsung variabel dana pihak ketiga terhadap profitabilitas sebesar 0,182 sedangkan pengaruh tidak langsung 0,0060 dan pengaruh total yang diberikan sebesar 0,289 dimana pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung. Dari hasil ini menjelaskan bahwa dana pihak ketiga dapat meningkatkan profitabilitas tanpa perantara pembiayaan murabahah.

7. Pada pengujian hipotesis ke tujuh (H7) variabel pembiayaan murabahah tidak dapat memediasi antara pengaruh *non performing financing* dengan profitabilitas (ROA) hal ini ditunjukkan dengan nilai pengaruh langsung variabel *non performing financing* terhadap profitabilitas sebesar 0,537 sedangkan pengaruh tidak langsung 0,0060 dan pengaruh total yang diberikan sebesar 0,289 dimana pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung. Dari hasil ini menjelaskan bahwa dana pihak ketiga dapat meningkatkan profitabilitas tanpa perantara pembiayaan murabahah.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada kajian 4 variabel saja yaitu variabel independen yakni dana pihak ketiga, *non performing financing*, dan variabel dependen yakni profitabilitas serta variabel intervening pembiayaan murabahah yang mengambil populasi dan sampel pada bank umum syariah tahun 2018 – 2022.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a) Penyaluran pembiayaan pada bank umum syariah tentunya harus didasari dengan rasa tanggung jawab baik dari pihak perbankan

maupun pihak individu (si penerima dana) sama halnya yang ada dalam Agency Theory bank harus mengedepankan prinsip-prinsip syariah yang ada agar kinerja yang dilakukan bank syariah terlaksana dengan baik.

- b) Bank harus mampu berkomitmen dalam menyalurkan dana yang didapat dari investor dengan pendistribusian yang baik agar profit atau keuntungan yang didapat secara maksimal.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perbankan syariah dalam melakukan kegiatan pembiayaan guna melihat risiko dari pembiayaan yang akan disalurkan yang nantinya akan berdampak pada perolehan profitabilitas perusahaan.

D. Saran

Berdasarkan hasil analisis data pada beberapa kesimpulan penelitian ini, adapun saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Bagi bank umum syariah
 - a. Bank umum syariah harus mampu mengawasi keberlangsungan kegiatan pembiayaan agar dapat menjaga tingkat risiko dalam penyaluran dana yang dilakukan.

- b. Bank umum syariah harus lebih menjaga perolehan profitabilitas dengan memperhatikan faktor eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas
 - c. Bank umum syariah harus mampu meminimalisir perolehan *non performing financing* karena dengan pembiayaan bermasalah yang rendah akan berpengaruh pada nilai profitabilitas yang tinggi.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain dan menambah periode tahun penelitian.
 - b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah obyek penelitian yang tidak hanya mengacu pada Bank umum syariah saja melainkan dengan menambah unit usaha syariah dan badan perkreditan rakyat syariah yang terdaftar pada otoritas jasa keuangan sehingga data yang terkumpul semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, D. (2018) 'Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah', *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), p. 122. Available at: <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2018.p122-146>.
- Arwani, A. and Wakhidin, M. (2018) 'MURABAHAH FINANCING AND EFFECT ON EARNINGS IJARAH BCA ISLAMIC YEAR 2012-2015', 4(1), pp. 18–29.
- Ardheta, P.A. and Sina, H.R. (2020) 'Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Pada Bank Umum Syariah yang Terdapat di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012 – 2016)', *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(2), pp. 32–38.
- Argam, Semaun and Wilda (2020) 'PENGARUH NON-PERFORMING FINANCING AKAD', 2, pp. 1–20.
- Agusupriyani, Y. (2021) 'Non Performing Financing (NPF)...', *jurnal keislaman*, 22(1), pp. 1–12.

Ananda. (2021) “pengertian uji asumsi dan jenis – jenisnya”. Graamedia blog.<https://www.gramedia.com/literasi/uji-asumsi/> diakses 31 juli 2022. Pukul 23.02 WIB

Amalia, R. (2022) ‘Pengaruh CAR dan NPF terhadap Return on Aset dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening di Bank Muamalat The effect of CAR and NPF to return on asset with murabahah financing as intervening variable at bank Muamalat’, 2(3), pp. 469–479.

Afifah, L.N., Mufidah, E. and Ula, M. (2023) ‘Jurnal Income Volume 4 No 1 Tahun 2023 Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021) Sekolah Tinggi Agama Islam Attanwir Bojonegoro , Fakultas Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah Jurnal Income Volume 4 No 1 Tahun 2023’, 4(1), pp. 76–94.

Bank Victoria (2023) *profil Bank viktoriasyariah*. Available at: <https://bankviktoriasyariah.co.id/page/sub/profile> (Accessed: 12 January 2024).

Bahasa, P. *et al.* (2021) ‘PENERAPAN ANALISIS JALUR (PATH ANALISIS) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB’, 20(1), pp. 82–101. Available at:

<https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v20i1.3625>.

Bahri, S. (2022) 'Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas', *jurnal akuntansi syariah*, 6(1), pp. 15–27.

bank mega syariah (2023) *Mengenal deposito syariah*. Available at: <https://www.megasyariah.co.id>.

Bankaceh (2023) *profil perusahaan bank aceh*. Available at: <https://bankaceh.co.id> (Accessed: 12 January 2024).

Bankbjbsyariah (2023) *profil bank jabar banten*. Available at: <https://bjbsyariah.co.id> (Accessed: 21 January 2024).

Bankbukopin (2023) *profil perusahaan*. Available at: <https://www.kbbukopinsyariah.com/tentangkami> (Accessed: 12 January 2024).

Bankmuamalat (2023) *profil bank muamalat*. Available at: <https://www.bankmumamalat.co.id> (Accessed: 21 January 2024).

BankNTB (2023) *profil bank Ntb*. Available at: <https://www.bankntbsyariah.co.id> (Accessed: 21 January 2024).

BCAS (2023) *profil BCA Syariah*. Available at: <https://www.bcasyariah.co.id/informasi-umum> (Accessed: 12 January 2024).

BTPN (2024) *Profil BTPN Syariah*. Available at: <https://www.btpn.com/>
(Accessed: 12 January 2024).

Dwi, Y., Anugrah, Y. and Laila, M. (2020) 'Analisis Konsep Penerapan Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah', 2(December), pp. 1–15.

Danisa, D. (2022) *fungsi, manfaat dan rumus menghitung ROA*. Available at: <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6320778/return-on-asset-adalah-fungsi-manfaat-dan-rumus-menghitung-roa>.

Erawati, D., Shenurti, E. and Kholifah, S.N. (2022) 'Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur', *jurnal akuntansi dan manajemen*, 1(0), pp. 1–10.

Fahrul Rasyid, M. *et al.* (2020) 'Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2014-2018)', *ISAFIR; Islamic Accounting and Finance Review*, 1, pp. 111–124.

Firdayati, E. (2020) 'pengaruh murabahah, mudharabah dan muysrakah terhadap profitabilitas bank umum syariah', 3, pp. 67–79.

Gusti, I. putu & agung I. (2018) *panduan penelitian eksperimen beserta*

analisis statistik dengan SPSS. cetakan pe. Edited by F. Ika.
yogyakarta: CV Budi utama.

Hermuningsih, S. (2019) 'Third Party Funds and Indonesia ' s Sharia Banking Profitability with Revenue Sharing as Intervening Variable', 4464(4), pp. 242–251. Available at: <https://doi.org/10.36349/easjebm.2019.v02i04.010>.

Hironymus, G. (2020) *path analysis konsep & praktik*. cetakan pe. Edited by F. Ghodang. medan: PT.penerbit Mitra grup.

Jayasukmana, P. and Susilo, D. (2022) 'ANALISA GROSS PROFIT MARGIN, NET PROFIT MARGIN DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP RETURN ON INVESTMENT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 – 2019 Pradhana Jayasukmana 1 , Danang Djoko Susilo 2', 3(1), pp. 51–55.

Lestari, R.S. and Anwar, S. (2021) 'Peran Moderasi Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Profit Sharing Ratio Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah', *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 5(2), pp. 95–109. Available at: <https://doi.org/10.46367/jas.v5i2.374>.

Manaf, M.A. and Bawono, A. (2021) 'Pengaruh SIMA, NPF Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan FDR Sebagai Variabel

- Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode’, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 4(2), pp. 160–175.
- Malik, T. (2022) ‘Penghimpunan dan Penyaluran Dana PT . Bank Syariah Indonesia’, 5(2), pp. 871–877.
- Nainggolan, E.P. *et al.* (2019) ‘Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis’, 7597(2), pp. 151–158.
- Natalia, Agita (2020) *koefisien determinasi dalam regresi beserta pendekatannya*. Available at: <https://ajaib.co.id/keofisien-determinasi-dalam-regresi-beserta-pendekatannya/>.
- Ocbcnisp (2021) *giro dalam perbankan syariah*. Available at: <https://www.ocbcnisp.com/giro-syariah> (Accessed: 13 September 2021).
- Ode, L. (2022) ‘kajian konsep akad dan jenis produk penghimpunan dana bank syariah di insonesia’, 8(03), pp. 2511–2521.
- OJK (2021) *snapshot perbankan syariah september 2021*. Available at: <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/pages/snapshot-perbankan-syariah-september-2021.aspx>.
- Putri, S. and Rohawati, K. (2020) ‘FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BANK

UMUM SYARIAH DI INDONESIA Silvia Putri Rohmawati Kusumaningtias Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya', 8(2).

Rachmania (2021) 'Pengaruh Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Mediasi antara Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas (RoA) pada BRI Syariah', 10(1).

Ramadhan, M.R. (2018) 'Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2017)', 262(16), p. 17. Available at: [http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/276%0Ahttp://repository.ibs.ac.id/276/1/Muhammad Rizky Ramadhan%20Ak.-Ibs%202018.pdf](http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/276%0Ahttp://repository.ibs.ac.id/276/1/Muhammad%20Rizky%20Ramadhan%20Ak.-Ibs%202018.pdf).

Said, H.S. *et al.* (2022) 'Teori agensi : Teori agensi dalam perspektif akuntansi syariah', 5(5), pp. 2434–2439.

Salman, K.R. (2021) 'THE EFFECT OF NON-PERFORMING FINANCING AND THIRD PARTY FUNDS ON THE PROFITABILITY THROUGH PS / RS AND PLS FINANCING', 6(1), pp. 19–31.

Setiawan, U.N.A. and Indriani, A. (2019) 'Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Riset Akuntansi &*

- Keuangan*, 5(3), pp. 1535–1540. Available at: <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10209/>.
- Siregar, B.G. (2021) 'DANA PIHAK KETIGA PADA PERBANKAN SYARIAH', 5, pp. 111–121.
- sri anisa, L. (2020) 'Analisis pengaruh dana pihak ketiga', pp. 52–64.
- surya triyadi, I. (2018) *jenis tabungan di bank syariah*.
- Syarifuddin and al saudi, I. (2022) *metode riset praktis regresi berganda dengan spss*. Edited by S. al saudi. palangkaraya: bobby digital center.
- Widana, W. and Putu, M. (2020) *uji persyaratan analisis*. Edited by F. Teddy. klik media.
- Widiwati, R. and Rusli, D. (2020) 'PENGARUH DANA PIHAK KETIGA , FINANCING TO DEPOSIT RATIO , CAPITAL ADEQUANCY RATIO DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH (Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019)', pp. 1–22.
- Yashmine (2020) *uji normalitas data dengan menggunakan SPSS*. Available at: <https://tambahpinter.com/uji-normalitas/>.
- Zahrotun, N. (2019) 'Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0'.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar nama perbankan syariah

Bank Umum Syariah Periode 2018 - 2022	
1.	PT BANK ACEH SYARIAH
2.	PT BANK VICTORIA SYARIAH
3.	PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH
4.	PT BANK BCA SYARIAH
5.	PT TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL
6.	PT BANK MEGA SYARIAH
7.	PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
8.	PT BANK BUKOPIN SYARIAH
9.	PT BANK NTB SYARIAH
10.	PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Lampiran 2

Data perbankan syariah

No	Sektor Perbankan	Tahun	DPK	NPF	ROA	Pembiayaan Murabahah
1.	Bank Aceh	2018	18.389.948	0,04	2,38	11.903.012
		2019	20.924.597	0,04	2,33	12.761.779
		2020	21.574.036	0,04	1,73	13.356.604
		2021	24.018.009	0,03	1,87	13.701.293
		2022	22.976.036	0,04	2,00	12.515.635
2.	Bank Muamalat	2018	46.636.000	2,58	0,08	15.325.982
		2019	40.357.000	4,30	0,05	13.805.817
		2020	41.424.000	3,95	0,03	12.528.830
		2021	46.871.000	0,03	0,02	7.478.377
		2022	46.143.000	0,86	0,09	6.384.172
3.	BCAS	2018	5.506.100	0,28	1,2	1.679.410
		2019	6.204.900	0,26	1,2	1.584.223
		2020	6.848.500	0,01	1,1	1.333.824
		2021	7.677.900	0,01	1,1	1.234.432
		2022	9.481.633	0,01	1,3	1.331.216

4.	Bank Panin	2018	6.905.806	3,84	0,26	453.276
		2019	8.707.657	2,80	0,26	298.056
		2020	7.918.781	2,45	0,06	218.902
		2021	7.796.461	0,94	6,72	80.839
		2022	10.638.434	1,79	1,91	114.691
5.	BJB	2018	5.182.147	1,96	0,54	3.221.898
		2019	5.788.150	1,50	0,60	3.601.625
		2020	6.664.550	2,86	0,41	3.665.314
		2021	7.883.355	3,26	0,96	4.005.096
		2022	9.119.577	1,37	1,14	4.490.982
6.	Bank Viktoria	2018	1.491.441	3,46	0,32	241.487
		2019	1.529.485	2,64	0,05	281.377
		2020	1.576.027	2,96	0,16	218.472
		2021	1.243.423	3,72	0,71	211.313
		2022	816.420	1,36	0,45	147.910
7.	Bank Mega	2018	5.723.208	1,96	0,93	3.885.573
		2019	6.578.210	1,49	0,89	4.016.914
		2020	5.689.022	1,38	1,74	2.731.749
		2021	11.715.792	0,97	4,08	2.170.293
		2022	13.560.786	0,89	2,59	2.198.236

8.	Bank Bukopin	2018	4.543.665	1,93	1,23	1.462.522
		2019	5.087.294	1,88	1,73	1.489.757
		2020	322.853	4,95	0,04	1.097.074
		2021	365.421	3,81	5,48	636.202
		2022	429.029	2,35	1,27	670.242
9.	Bank NTB	2018	4.921.381	0,57	1,92	4.305.516
		2019	6.816.359	0,61	2,56	2.684.322
		2020	7.408.917	0,77	1,74	2.152.098
		2021	8.134.058	0,63	1,64	1.827.914
		2022	4.912.381	0,22	1,93	1.664.879
10.	BTPN	2018	7.612.114	0,02	12,4	7.143.201
		2019	9.446.549	0,26	13,6	8.767.364
		2020	9.780.482	0,02	7,16	8.752.549
		2021	10.973.640	0,18	10,72	9.842.174
		2022	12.049.255	0,34	11,43	10.834.186

Lampiran 3

Hasil uji analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimu	Maximum	Mean		Std.
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Deviation
DPK	50	109736	816420000	142069524	230010575	162642037
		40	00	57.90	6.026	75.324
NPF	50	.01	4.95	1.4934	.19839	1.40284
ROA	50	.02	13.60	2.3312	.46483	3.28683
pembiayaan	50	714320	137012930	181165616	540886039	382464186
murabahah	50	1	95317	4407.02	504.381	3826.825
Valid N (listwise)	50					

Lampiran 4

Hasil uji asumsi klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0001929
	Std. Deviation	692615945347.01510000
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.063
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

a. Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikorelasi substruktur 1

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DPK	.954	1.048
	NPF	.808	1.238
	pembiayaan muraahah	.812	1.232
a. Dependent Variable: ROA			

Hasil uji multikolonieritas substruktur 2

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
DPK	.970	1.031
NPF	.970	1.031

a. Dependent Variable: pembiayaan murabahah

b. Uji Heteroskedasitas

Hasil uji Heteroskedasitas substruktur 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.636	.220		2.898	.007
	DPK	8.414E-12	.000	.103	.536	.596
	NPF	-.032	.078	-.092	-.410	.685
	pembiayaan murabahah	-1.381E-13	.000	-.250	-1.130	.268

a. Dependent Variable: ROA

Hasil uji Heteroskedasitas substruktur 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.479	.171		2.807	.009
	DPK	5.550E-12	.000	.068	.356	.724
	NPF	.015	.067	.042	.221	.827

a. Dependent Variable: pembiayaan murabahah

c. Uji autokorelasi

Hasil uji autokorelasi substruktur 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.604 ^a	.365	.292	.67273	1.953

a. Predictors: (Constant), pembiayaan murabahah,DPK,NPF

b. Dependent Variable: ROA

Hasil uji autokorelasi substruktur2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.604 ^a	.365	.318	.66016	1.952

a. Predictors: (Constant), DPK, INPF

b. Dependent Variable: Pembiayaan murabahah

Lampiran 5

Uji regresi regresi linier berganda

Hasil uji regresi linier berganda substruktur 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.761	.343		5.137	.000
	DPK	2.852E-11	.000	.182	1.164	.255
	NPF	-.433	.122	-.643	-3.540	.001
	pembiayaan muraahah	-4.573E-14	.000	-.043	-.240	.812

a. Dependent Variable: ROA

Hasil uji regresi linier berganda substruktur 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1139331617677.614	262595645994.824		4.339	.000
	DPK	20.732	23.955	.141	.865	.394
	NPF	-339574392030.688	102710865267.181	-.537	-3.306	.003

a. Dependent Variable: pembiayaan murabahah

Lampiran 6

uji T

Hasil uji T substruktur 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.761	.343		5.137	.000
	DPK	2.852E-11	.000	.182	1.164	.255
	NPF	-.433	.122	-.643	-3.540	.001
	pembiayaan muraahah	-4.573E-14	.000	-.043	-.240	.812

a. Dependent Variable: ROA

Hasil uji T substruktur 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1139331617677.614	262595645994.824		4.339	.000
	DPK	20.732	23.955	.141	.865	.394
	NPF	-339574392030.688	102710865267.181	-.537	-3.306	.003

a. Dependent Variable: pembiayaan murabahah

Lampiran 7

uji f

Hasil uji f substruktur 1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.639	3	2.880	5.485	.004 ^b
	Residual	14.177	27	.525		
	Total	22.816	30			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), pembiayaan muraahah, DPK, NPF

Hasil uji f substruktur 2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5676242245644 812000000000. 000	2	2838121122822 406000000000. 000	5.510	.010 ^b
	Residual	1442212885591 3824000000000 .000	28	5150760305683 50860000000.0 00		
	Total	2009837110155 8636000000000 .000	30			

a. Dependent Variable: pembiayaan muraahah

b. Predictors: (Constant), NPF, DPK

Lampiran 8

uji koefisien determinan

Koefisien determinan substruktur 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531 ^a	.282	.231	717687975772.446

a. Predictors: (Constant), NPF, DPK

Koefisien determinan substruktur 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.379	.310	.72461

a. Predictors: (Constant), pembiayaan muraahah, DPK, NPF

Lampiran 9

Hasil analisis jalur

Pengaruh variabel	Pengaruh kausal		Sisa E1 dan E2	Total
	Tidak langsung			
	Langsung	Melakui		
X1 terhadap Y	0,182	-	-	0,182
	-	(0,141 X -0,43)	-	-0,0060
X2 terhadap Y	-0,643	-	-	-0,643
	-	(-0,537 X -0,43)	-	0,229
Z terhadap Y	-0,43	-	-	-043
X1,X2,Z terhadap Y	-0,891	-	0,847	-0,044
X1 terhadap Z	0,141	-	-	0,141
X2 terhadap Z	-0,537	-	-	-0,537
X1,X2 terhadap Z	-0,396	-	0,788	0,392

Lampiran 10

Tabel Durbin Watson

N	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777

Lampiran 11

Tabel uji t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 12

Tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05														
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.9	2.8	2.7	2.7	2.6	2.6	2.6	2.58	2.5

						2	3	7	1	7	3	0		5
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05

30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92

Lampiran 13

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Mifta Aulia Kaisti
2. Tempat tanggal lahir : Batang, 5 Juli 2000
3. Alamat : Denasri Wetan Rt 04 Rw 03 Kec.Batang Kab. Batang
4. Nomor handhphone : 083857620762
5. Email : aulia9a.9a@gmail.com
6. Nama Ayah : Kasnoto
7. Pekerjaan Ayah : Buruh
8. Nama Ibu : Istianah
9. Pekerjaan Ibu : Ibu rumah tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 02 DENASRI WETAN (2006-2012)
2. SMP : SMP N 9 BATANG (2012-2015)
3. MA : MADRASAH ALIYAH NEGERI BATANG (2015-2018)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

RACANA, Giat dakwah, 2020

D. PRESTASI AKADEMIK/SENI/OLAHRAGA

-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab. Pekalongan Kode pos. 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Mifta Aulia Kaisti
NIM : 4318026
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
E-mail address : Aulia9a.9a@gmail.com
No. Hp : 083857620762

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi lain- lain
(.....)
yang berjudul:

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2018 -2022 Dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini,
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 26 April 2024



Mifta aulia kaisti